DAFTAR PUSTAKA

Albarry, Dahlan. 2001. *Kamus Ilmiah Populer*. Yogyakarta: Arloka.

Ahmad, Zulaichah. 2008. *Perencanaan Pembelajaran PAI.* Jember: Center Press.

Arikunto, Suharsimi. 2002. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek.* Jakarta: Rineka Cipta.

Arsyad, Azhar. 20011. *Media Pembelajaran.* Jakarta Utara: PT Raja Grafindo.

Departemen Agama RI. 2009. *Al- Qur'an dan Terjemahannya Spesial For Women* Bandung: Syamil Al- Qur'an.

Djiwandono, Sri Esti Wuryani. 2009. *Psikologi Pendidikan.* Jakarta: PT Gramedia.

Hariyanto dan Suyono belajar. 2011. *Pembelajaran (Teori dan Konsep Dasar).*Bandung : PT Rosda Karya.

Harjanto. 1997. *Perencanaan Pembelajaran.* Jakarta: PT Rineka Cipta.

Kholidah, Lilik Nur dan Ahmad Munjin Nasih. 2009. *Metode dan Teknik Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*. Bandung: PT Refika Aditama.

Majid, Abdul. 2006. *Pendidikan Agama Islam Berbasis Kompetensi.* Bandung: PT Remaja Rosdakarya

Moleong, Lexy j. 2010. *Metodologi Penelitian Kualitatif.* Bandung: PT Remaja Rosda Karya.

Mukniah. 2013. *Manajemen Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*. Jember: Stain Jember Press.

Mulyono. 2011. *Strategi Pembelajaran*. Malang: Uin Maliki Press

Nurdin, Muhammad dan Hamzah B. Uno. 2012. *Belajar dengan Pendekatan Pembelajaran Aktif Inovatif Lingkungan Kreatif Efektif Menarik*. Jakarta: PT Bumi Aksara.

Ramayulis. 1990. *Metode Pengajaran Agama Islam.* Jakarta: PT Kalam Mulia.

Sahlan, Moh. 2011. *Evaluasi Pembelajaran.* Jember: Stain Jember Press.

Sarwan. 2013. *Belajar dan Pembelajaran.* Jember: STAIN Jember Press.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

Silbern, Mel. 2013. *Pembelajaran Aktif 101 Strategi untuk Mengajar Aktif.* Yogyakarta: Pustaka Insan Madani.

Sugiono. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif.* Bandung: Alfabeta.

Syah, Muhibbin. 1995. *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru.* Bandung: PT Rosdakarya.

Tim Penyusun Stain Jember. 2014. *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah.* Jember Stain Jember Press.

Undang- undang RI No. 20 Th. 2003 Tentang sistem pendidikan nasional

Usman, M. Basyiruddin. 2002. *Metode Pembelajaran Agama Islam.* Jakarta: Ciputat.

Zaid, Azwan dan Syaiful Bahri Djamarah. 2006. *Strategi Belajar Mengajar.* Jakarta: PT Rineka Cipta.

Zaini, Hisyam dkk. 2004. *Strategi Pembelajaran Aktif.* Yogyakarta: CTSD.

http://aginista.blogspot.com/2013/01/metode-pembelajaran-card-sort.html 25 Mei 2015.

http://lib.uin-malang.ac.id/files/thesis/fullchapter/07140045.pdf 25 Mei 2015.

http://lib.uin-malang.ac.id/files/thesis/fullchapter/07140045.pdf 25 Mei 2015.

http://pendidikanmerahputih.blogspot.com/2014/03/model-pembelajaran-card-sort.html. (25 Mei 2015)

IAIN JEMBER

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

MATRIK PENELITIAN

JUDUL	VARIABEL	SUB VARIABEL	INDIKATOR	SUMBER DATA	METODOLOGI PENELITIAN	FOKUS KAJIAN
IMPLEMENTASI METODE CARD SORT DALAM MENINGKATKAN KREATIFITAS PEMBELAJARAN PAI SISWA SMP AINUL YAQIN TAHUN PELAJARAN 2015/ 2016	1. Metode *card sort* 2. Kreatifitas pembelajaran PAI	Metode *card sort* a. Perencanaan b. Pelaksanaan c. evaluasi	a. Pengertian metode *card sort* b. *Card Sort* sebagaipembelajaranAktif (*ActivLear*) a. silabus b. RPP a. Pemilihan materi pembelajaran b. Strategi pembelajaran c. Media pembelajaran a. Formatif b. sumatif	1. Data Primer: a. Kepala Sekolah SMP Ainul Yaqin b. Waka Kurikulum c. Guru PAI d. TU e. Siswa 2. Data Skunder Dokumentasi 3. Kepustakaan	1. Pendekatan dan Jenis Penelitian: Kualitatif Deskriptif 2. Lokasi Penelitian: SMP Ainul Yaqin 3. Teknik Pengumpulan Data: a. Observasi b. Wawancara c. Dokumentasi 4. Analisis Data: Analisis Deskriptif 5. Keabsahan Data: Trianggulasimetode	1) Bagaimanaimplementasimetode*card sort*dalammeningkatkankreatifitasperencanaanpembelajaran PAI siswa SMP AinulYaqinTahunPelajaran 2015/2016?. 2) Bagaimanaimplementasimetode*card sort* dalammeningkatkankreatifitas pelaksanaanpembelajaran PAI siswa SMP AinulYaqinTahunPelajaran 2015/2016?. 3) Bagaimanaimplementasimetode*card sort* dalammeningkatkankraetifitas evaluasipembelajaran PAI siswa SMP AinulYaqinTahunPelajaran 2015/2016?

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

IAIN JEMBER

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

PEDOMAN PENELITIAN

1. PedomanObservasi

1. Gambaran LetakGeografisPenelitian di SMP Ainul Yaqin
2. Gambaran Kondisi Siswa SMP Ainul Yaqin

2. Pedoman Interview

1. Bagaimanakah Implementasi Metode *card sord* dalam meningkatkan kreatifitas perencanaan pembelajaran PAI?
2. Bagaimanakah Implementasi Metode *card sort* dalam meningkatkan kreatifitas pelaksanaan Pembelajaran PAI?
3. Bagaimanakah Implementasi Metode *card sort* dalam meningkatkan kreatifitas Evaluasi Pembelajaran PAI?

3. PedomanDokumentasi

1. Data Guru dan Siswa SMP Ainul Yaqin
2. Profil SMP Ainul Yaqin
3. Foto-foto

IAIN JEMBER

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

GAMBAR 1

Saat Wawancara dengan guru PAI di SMP Ainul Yaqin Ajung

IAIN JEMBER

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

GAMBAR 2

PELAKSANAAN METODE CARD SORT

Saat siswa ditunjuk untuk memprensentasikan hasil diskusi

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

DENAH SMP AINUL YAQIN

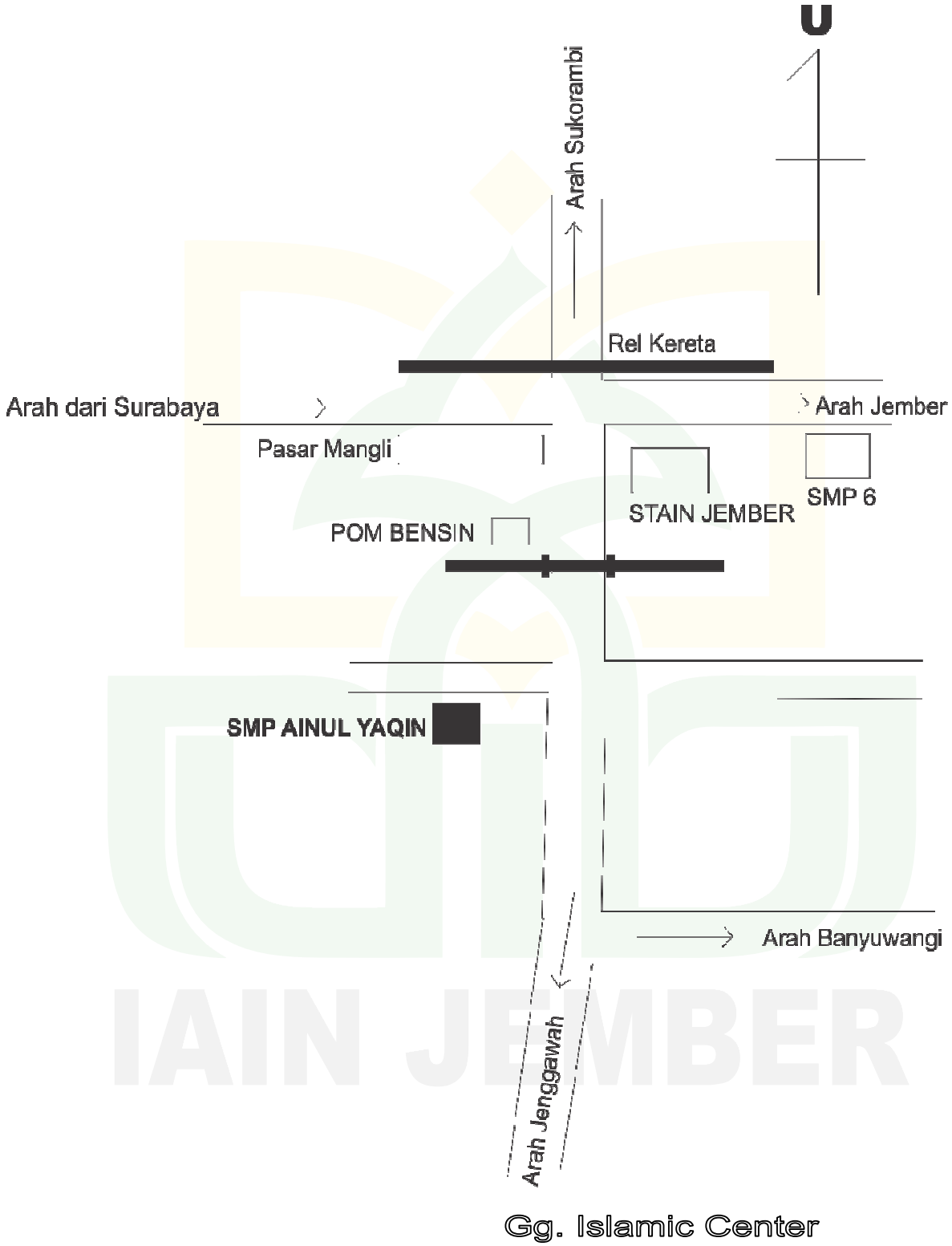

Sumber data : Dokumen SMP AINUL YAQIN

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama	: **GHORIZATUL LATIFAH**
NIM	: 084 111 260
Fakultas	: Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan	: Pendidikan Islam
Prodi	: Pendidikan Agama Islam (PAI)
Tempat,TanggalLahir	: Jember, 13 Februari 1993

Menyatakan dengan ini menyatakan bahwa isi skripsi yang berjudul **"IMPLEMENTASI METODE *CARD SORT* DALAM MENINGKATKAN KREATIFITAS PEMBELAJARAN PAI SISWA SMP AINUL YAQIN TAHUN PELAJARAN 2015/ 2016"**adalah benar-benar karya asli saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang disebutkan sumbernya. Apabila terdapat kesalahan didalamnya, maka sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

Jember, 22 Oktober 2015

Yang bertandatangan

GHORIZATUL LATIFAH
NIM. 084 111 260

IAIN JEMBER

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

BIODATA PENULIS

Nama	: Ghorizatul Latifah
Tempat, tgl lahir	: Jember, 13 Februari 1993
Alamat	: RT 002 RW 001
Dusun	: Krajan Babatan
Desa	: Tamansari
Kecamatan	: Wuluhan
Kabupaten	: Jember
Profinsi	: Jawa Timur
Agama	: Islam

Pendidikan : - TK Muslimat NU 43 Dukuh Dempok
- SD NU 03 Nurul Huda Dukuh Dempok
- Mts Al- Ma'arif Wuluhan
- MA Model Zainul Hasan Genggong Probolinggo
- IAIN Jember

IAIN JEMBER

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

BAB IV

PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS DATA

A. Gambaran Obyek Penelitian

1. Letak Geografis SMP Ainul Yaqin

Lokasinya terletak di jalan Otto Iskandar Dinata No.13 Ajung Desa Ajung Kecamatan Ajung Kabupaten Jember. Memiliki jarak 1 KM dengan kampus IAIN Jember. SMP Ainul Yaqin Ajung terletak di ujung utara kecamatan Ajung, Tepatnya di Jl. Ottista no. 13 dusun klanceng Desa Ajung Kecamatan Ajung Kabupaten Jember.

Sebelah selatan : Berbatasan dengan dusun Krajan.

Sebelah barat : Bertasan dengan Sungai Bedadung.

Sebelah timur : Berbatasan dengan dusun Klanceng Timur.

Sebelah utara : Berbatasan dengan Kelurahan Mangli.

2. Sejarah SMP Ainul Yaqin

SMP Ainul Yaqin adalah lembaga Pendidikan yang berada dibawah naungan Yayasan Pendidikan dan Pondok Pesantren Ainul Yaqin. SMP Ainul Yaqin Berdiri Padan Tahun 2009, akan tetapi SMP tersebut masih berstatus SMP terbuka yang segala peraturannya mengikuti kepada sekolah yang menjadi induknya. Sesuai Surat Rekomendasi Bupati Jember nomor 421.3/586.21/310/2012 tanggal 9 Mei 2012 dan sesuai surat Rekomendasi Kepala Dinas Pendidikan Kabupaten Jember nomor 421.3/3759/413/2012 tanggal 8 oktober

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

2012 SMP tersebut resmi berdiri sendiri dengan nama SMP Ainul Yaqin yang di kepalai oleh Bapak Ahmad Amin sururi, S. Pd. I.

Sejak resmi pada tahun 2012 SMP Ainul Yaqin melaksanakan pendidikan reguler di pagi hari layaknya sekolah-sekolah formal lainnya.[1]

Dari pihak yayasan menginginkan santrinya dapat menempuh pendidikan formal di pondok pesantren, sehingga tidak tertinggal dengan anak sekoah lainnya yang mengenyam sekolah formal. Proses panjang inilah yang menghantarkan pada kondisi terkini di pondok pesantren Ainul Yaqin. Mensinergikan antara pendidikan informal pesantren dengan formal sekolah, kolaborasi keduanya sangat signifikan dalam beberapa kurun waktu terakhir. Manfaat yang nyata yakni siswa lebih percaya diri dan berani tampil keluar seperti mengikuti gerak jalan tingkat kecamatan maupun perlombaan yang bersifat kabupaten.

Hingga saat ini sekolah ini sudah meluluskan 1 kali angkatan sejak berdiri pada tahun 2012. Melalui komite sekolah antara pihak pesantren dengan wali murid menyepakati pengembangan kualitas sekolah, dengan mengembangkan kelas maupun kelengkapan prasarana sekolah. Dan pergantian kepala sekolah terjadi pada tahun 2014 dari Amin Sururi, S.Pd.I kepada Abd. Haris S.Pd.I.

[1] Dokumentasi SMP Ainul Yaqin Tgl 29 April 2014

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

Mengenai visinya yakni mencetak manusia mandiri dan berguna bagi negara dan agama. yang tetap berpijak pada *Addin (Religius), Al-Aql (intelektual), Al-haya' (integritas), dan Al-Amalus Shoolih (prestasi).* Sedangkan Misinya adalah

a. Mengembangkan Imtaq dan Iptek secara berimbang.
b. Meningkatkan kualitas komponen sekolah secara integritas.
c. Mencetak lulusan yang cakap, cerdas dan berakhlak mulia.
d. Meningkatkan prestasi secara maksimal dan bertekad menang.
e. Menguatkan hubungan sekolah dengan *stakeholder* secara berkala guna menopang emosional orang tua dan anak.

Mendorong siswa untuk mengembangkan potensinya baik secara intra maupun ekstrakurikuler.

Tabel 4.1

Keadaan sarana dan prasarana SMP Ainul Yaqin Ajung

Tahun pelajaran 2015/2016[2]

No.	Jenis Ruang	Jumlah	Luas m^2	Kondisi
1	Ruang Kelas	3	140	Baik
2	Ruang Ka. Sekolah	-	-	-
3	Ruang Guru	1	42	Baik
4	Ruang Tata Usaha	-	-	-
5	Lab. Computer	-	-	-
6	Lab Fisika	-	-	-

[2]Sumber data: *Dokumentasi, Tata Usaha,* Jember, 1 oktober ,2015

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

7	Lab Biologi	-	-	-
8	Lab Bahasa	-	-	-
9	Perpustakaan	-	-	-
10	Ruang Ketrampilan	-	-	-
11	Ruang Kesenian	-	-	-
12	Ruang BP/BK	-	-	-
13	Ruang Aula	1	100	Baik
14	Masjid/Musholla	1	81	Baik
15	Kantin	1	80	Baik
16	Asrama	14	140	Baik
17	WC guru	1	10	Baik
18	WC siswa	7	70	Baik
19	Salon	2	2	
20	Kamera Infra Merah	-	-	
21	Jam Dinding	2	Buah	

3. Keadaan guru dan murid SMP Ainul Yaqin

Jumlah dewan guru pada tahun awal berdiri menjadi SMP Ainul Yaqin yakni berjumlah 15 guru dengan pembagian tugas secara merata. Hingga tahun berikutnya berkurang menjadi 13 guru, dan di tahun 2014/2015 menjadi 12 guru. Pada tahun 2015/2016 ini berjumlah 12 orang guru. Fluktuasi ini terjadi karena sebagian guru SMP Aiul Yaqin berasal dari mahasiswa. Berikut data dewan guru:

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

Tabel 4.2

Data Guru SMP Ainul Yaqin Ajung Tahun Pelajaran 2015/2016[3]

No	Nama	Mata Pelajaran
1	**2**	**3**
1	Abd. Haris, S. Pd. I	Pendidikan Agama Islam (PAI)
2	Dra. Emi Kusminarni	Pendidikan Kewarganegaraan (PKN)
3	Nisfu Lailiyah, S. Pd	Matematika
4	Imron Rosidi	Bahasa Indonesia
5	Awang Darmawan	Bahasa Arab
6	Siti Nur Fadlilah, S.Pd	Ilmu Pengetahuan Alam (IPA)
7	Saifur Rois, S.Pd.I	Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)
8	Moh. Andi Hidayat	Penjaskes
9	M. Ali Fikri	TIK
10	Iik Damayanti, S.Pd	Bahasa Inggris
11	Rizky Alfiyan	Bahasa Daerah
12	Dani Ainurrofiq, NS.	Seni Budaya

[3]Sumber data: *Dokumentasi, Tata Usaha,* Jember, 1 oktober ,2015

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

Tabel 4.3
Data Siswa SMP Ainul Yaqin 2012 s/d 2015[4]

Tahun	VII	VIII	IX	Keterangan
1	2	3	4	5
2012/2013	18	-	-	
2013/2014	18	18	-	
2014/2015	17	18	18	
2015/2016	16	17	18	

Tabel 4.4

Analisis Kuriulum SMP Ainul Yaqin tentang media dan alat pembelajaran[5]

No.	Mata Pelajaran	Media	Alat	Pengampu
1	2	3	4	5
1	Pendidikan Agama Islam (PAI)	kartu, kertas manila, denah dsb	Papan tulis, spidol, LKS, buku paket dsb	Abd. Haris, S. Pd. I
2	Pendidikan Kewarganegaraan (PKN)	Lambang, teks upacara dsb	Papan tulis, spidol, LKS, buku paket dsb	Dra. Emi Kusminarni
3	Matematika	Kotak terbuat	Alat peraga	Nisfu Lailiyah,

[4]Sumber data: *Dokumentasi, Tata Usaha,* Jember, 1 oktober ,2015
[5]Sumber data: *Dokumentasi, Tata Usaha,* Jember, 1 oktober ,2015

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

		dari kertas manila, rangkuman rumus-rumus dsb	matematika, Papan tulis, spidol, LKS, buku paket dsb	S. Pd
4	Bahasa Indonesia	KBBI, stopwatch, teks bacaan dsb	Alat perekam, Papan tulis, spidol, LKS, buku paket dsb	Imron Rosidi
5	Bahasa Arab	Kamus bahasa Arab, tashrifan, dsb	Papan tulis, spidol, LKS, buku paket dsb	Awang Darmawan
6	Ilmu Pengetahuan Alam (IPA)	Tumbuhan sekitar, wadah aqua bekas dsb	Alat peraga IPA, Papan tulis, spidol, LKS, buku paket dsb	Siti Nur Fadlilah, S.Pd
7	Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)	Data penduduk sekitar, peta dsb	Papan tulis, spidol, LKS, buku	Saifur Rois, S.Pd.I

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

			paket dsb	
8	Penjaskes	Tali, bentuk-bentuk kreatif lainnya	Alat-alat olahraga, Papan tulis, spidol, LKS, buku paket dsb	Moh. Andi Hidayat
9	TIK	Aplikasi baru, gambar-gambar hardware dsb	Komputer, LCD, Papan tulis, spidol, LKS, buku paket dsb	M. Ali Fikri
10	Bahasa Inggris	Kamus bahasa Inggris, tabel tensis dsb	Papan tulis, spidol, LKS, buku paket dsb	Iik Damayanti, S.Pd
11	Bahasa Daerah	Pepak, draft tulisan jowo dsb	Papan tulis, spidol, LKS, dsb	Rizky Alfiyan
12	Seni Budaya	Video kebudayaan, mp3 lagu-lagu budaya dsb	Papan tulis, spidol, LKS, buku paket dsb	Dani Ainurrofiq, NS.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

B. Penyajian Data dan Analisis

Sebagaimana telah dijelaskan, bahwa dalam penelitian ini menggunakan metode observasi, interview, dan dokumentasi sebagai alat untuk memperoleh data yang berkaitan dan mendukung dalam penelitian ini. Oleh karena itu dalam pembahasan ini menyajikan beberapa pemaparan yang di ungkapkan oleh beberapa informan secara rinci dan sistematis tentang obyek yang diteliti, dan hal itu mengacu pada fokus penelitian.

Berdasarkan observasi dan interview yang dilakukan mengenai implementasi metode *card sort* dalam meningkatkan kreatifitas pembelajaran PAI siswa SMP Ainul Yaqin Tahun Pelajaran 2015/ 2016 dapat diungkapkan sebagai berikut:

1. Perencanaan Metode *card sort* dalam prosespembelajaran PAI di SMP Ainul Yaqin Tahun Pelajaran 2015/2016

Dari hasil penelusuran peneliti tentang Implementasi metode *card sort* dalam perencanaan pembelajaran PAI di SMP Ainul Yaqin menurut bapak Abdul Haris selaku kepala sekolah sekaligus guru PAI di SMP Ainul Yaqin mengemukakan "bahwa dalam sebuah perencanaan pembelajaran PAI diukur dengan ketepatannya aturan buku dari dinas pendidikan dan kebudayaan. Artinya, selain aturan dan teori yang diberlakukan juga harus mampu menyusun rencana

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

pelaksanaan pembelajaran dengan baik dan maksimal. Serta harus mampu menggunakan metode yang tepat dalam pembelajaran".[6]

Di SMP Ainul Yaqin metode *card sort* mulai diterapkan pada pembelajaran PAI pada tahun pelajaran 2014/ 2015. Karena dirasa metode ini cukup efektif untuk mengasah cara siswa mengemukakan pendapat dan mengurangi kejenuhan dalam proses pembelajaran maka bapak Haris selaku guru mata pelajaran PAI terus menggunakan metode ini dalam proses pembelajaran.[7]

Dalam perencanaan pembelajaran yang menjadi prioritas adalah Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Menurut bapak Imron Rosidi selaku Kaur Kurikulum mengemukakan bahwa RPP mata pelajaran PAI sudah memenuhi standar kebakuan RPP yang diterapkan oleh dinas pendidikan. Karena menurut beliau seluruh RPP yang dicetak harus mendapatkan persetujuan darinya untuk validasi RPP yang benar.[8]

Dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) terdapat langkah- langkah yang harus dilaksanakan pada saat pembelajaran berlangsung yaitu:

1. Tahap Awal:

   Apersepsi:

   Memberikan pertanyaan seputar materi pelajaran yang lalu dan materi tentang sifat- sifat Allah

[6] Abdul Haris, *Wawancara*, (Jember, 01 Oktober 2015).
[7] Observasi, (Jember, 01 Oktober 2015).
[8] Imron Rosidi, *Wawancara,* (Jember, 06 Oktober 2015)

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

Motivasi

Memberikan informasi tentang tujuan dan manfaat mempelajari sifat- sifat Allah.

2. Kegiatan Inti
   a. Siswa membaca literatur/ refrensi tentang sifat- sifat Allah.
   b. Membagi kertas kepada setiap siswa yang berisi informasi tentang sifat wajib Allah, sifat Mukhal Allah dan sifat jaiz Allah.
   c. Meminta siswa mencari kawan yang memiliki kertas dengan kategori yang sama.
   d. Setelah menemukan kawan dalam satu kategori mintalah mintalah untuk menjelaskan di depan kelas
   e. Mintalah salah satu kelompok untuk mengomentari pendapat yang sudah disampaikan.
   f. Penguatan tentang materi sifat- sifat Allah.
3. Kegiatan akhir:
   a. Tanya jawab tentang materi sifat- sifat Allah.
   b. Guru memberikan tugas untuk mencari macam- macam sifat wajib, mukhal dan jaiz bagi Allah.

Setelah Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) selesai maka guru menerapkan pembelajaran dengan metode *card sort* tersebut kepada siswa, agar siswa tidak hanya diam mendengarkan penjelasan guru saja akan tetapi siswa juga ikut aktif dan lebih

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

mandiri dengan adanya kreatifitas pembelajaran yang dilakukan oleh guru.

Sedangkan untuk perencanaan metode *card sort* dalam proses pembelajaran PAI di Smp Ainul Yaqin, bapak Abdul Haris selaku guru PAI mengemukakan bahwa:

Sebelum memulai pelajaran terlebih dahulu mengulang pelajaran dan memberikan satu ataupun dua pertanyaan kepada siswa dengan tujuan guru ingin mengetahui seberapa jauh pemahaman siswa terhadap materi sebelumnya dan selanjutnya guru mempersiapkan kartu indeks dimana kartu tersebut dimodifikasi dengan warna atau bentuk-bentuk yang berbeda, dan jika kelas besar dibagi perkelompok.

Dari pernyataan bapak Abdul harits dapat disimpulkan bahwa perencanaan metode *card sort* dalam pembelajaran PAI di SMP Ainul Yaqin yaitu penggunaan inovasi baru dalam metode pembelajaran yang dalam hal ini menggunakan metode *card sort* yang di rencanakan secara tertulis dalam bentuk Rencalan Pelaksanaan Pembelajaran.

2. Pelaksanaan metode card sort dalam proses pembelajaran PAI di SMP Ainul Yaqin

Dalam pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan metode *card sort* mengacu pada RPP dengan dibagi menjadi beberapa tahap

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

a. Kegiatan awal

Pada kegiatan awal dilakukan guru selama 10 menit. Dalam hal ini peneliti bertindak observasi partisipasi pasif.

Langkah pertama, bapak Abdul Haris mengucapkan salam, dalam menjawab salam siswa kurang kompak. Kemudian guru mengucapkan salam kedua kalinya. Setelah itu semua siswa menjawab salam secara kompak. Langkah kedua, bapak Abdul Haris melakukan apersepsi dengan cara memberikan pertanyaan kepada siswa tentang materi sebelumnya dan tentang materi yang akan dipelajari yaitu tentang sifat- sifat Allah. Ketika bapak Abdul Haris memberikan pertanyaan tentang sifat- sifat Allah siswa bersama- sama saling bersautan menjawab. Tetapi, ketika guru menyuruh salah seorang untuk menjawab semuanya diam. Selanjutnya guru menyuruh salah satu siswi (Yuni) untuk menjawab dan yang lain diam. Langkah selanjutnya, guru menerangkan tujuan pembelajaran, sedangkan aktifitas siswa pada waktu itu membuka LKS (Lembar Kerja Siswa) dan mendengarkan keterangan dari guru.

b. Kegiatan inti

Kegiatan ini dilakukan selama 60 menit. Langkah pertama, Bapak Abdul Haris sedikit menjelaskan lingkup materi sesuai dengan tujuan pembelajaran yang telah disampaikan. Pada waktu itu semua siswa mendengarkan secara seksama. Setelah itu Bapak

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

Abdul Haris menjelaskan langkah- langkah penggunaan metode *card sort.* Langkah pertama adalah membagi kartu kepada siswa yang telah berisi informasi tentang macam- macam sifat bagi Allah, pengertian sifat wajib, pengertian sifat mukhal dan pengertian sifat jaiz. Pada saat siswa mendapat kartu tersebut siswa sangat senang sekali dan kelas menjadi ramai namun tetap serius, apabila siswa yang telah belajar di malam harinya dia akan semangat sebab dia telah faham terhadap materinya, langkah kedua Bapak Abdul Haris menyuruh siswa untuk mencari teman dengan kategori yang sama, langkah ketiga setelah siswa menemukan teman dengan kategori sama, Bapak Abdul Haris menyuruh satu persatu siswa untuk presentasi di depan dan menempel kartu sesuai kategorinya. Saat disuruh presentasi siswa sangat terlihat antusias dalam pembelajaran, ada yang terlihat cemas karena takut presentasinya jelek dan ada juga yang semangat untuk menunggu giliran presentasi karena siswa tersebut sudah faham terhadap kategori yang didapatnya. Langkah keempat Bapak Abdul Haris menyuruh teman yang lain bertanya dan mengomentari temannya. Pada waktu bertanya ataupun mengomentari sangan terlihat sekali siswa aktif dan pembelajaran sangat efektif, ada yang tertawa sebab jawaban temannya salah, ada yang saling mengadu argumen namun semua itu tetap serius dan siswa terlihat sekali sangat

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

menikmati. Dan selanjutnya Bapak Abdul Haris memberikan penguatan atas presentasinya tersebut.

c. Kegiatan ahir

Kegiatan penutup dilakukan selama 10 menit. Langkah pertama yaitu tanya jawab terhadap materi yang belum dimengerti dan langkah kedua guru memberikan tugas untuk pertemuan berikutnya. [9]

Peneliti dapat mengambil kesimpulan bahwa menjadi guru itu harus selalu mempunyai kreatifitas- kreatifitas dalam proses pembelajaran karena dengan kreatifitas guru yang tinggi, akan memicu semangat dan keaktifan peserta didik dalam mengikuti proses pembelajaran dan dengan demikian siswa akan lebih mudah menerima materi yang disampaikan oleh guru.

3. Evaluasi metode *card sort* dalam proses pembelajaran PAI di SMP Ainul Yaqin

Seperti yang sudah dipaparkan di penjelasan kajian teori di atas bahwa evaluasi meliputi evaluasi formatif dan sumatif. Akan tetapi pada implementasi metode *card sort* evaluasi dilaksanakan secara formatif. Evaluasi formatif merupakan evaluasi yang dilaksanakan setelah proses pembelajaran berlangsung.

Proses evaluasi meliputi:

Langkah awal Bapak Abdul Haris membentuk tiga kelompok.

[9]Observasi, (Jember, 06 Oktober 2015).

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

Langkah kedua Bapak Abdul Haris memberikan tiap Tim satu persatu kartu yang sudah diacak sehingga kategori yang mereka sortir tidak nampak.

Langkah ketiga masing- masing siswa mempresentasikan kategori yang didapat secara bergiliran sesuai dengan urutan.

Langkah terakhir setiap siswa memperoleh nilai untuk setiap presentasi dan sortir kartu yang benar.

Peneliti dapat mengambil kesimpulan bahwa dalam evaluasi itu tidak harus dalam keadaan tegang, sebaliknya suasana evaluasi bisa dibuat senyaman mungkin supaya siswa juga bisa menjawab seefektif mungkin.[10]

C. Temuan dan Pembahasan

Dari beberapa data yang telah disajikan dan dilakukan analisis, maka hasil tersebut perlu diadakan pembahasan terhadap hasil temuan dalam bentuk interpretasi dan diskusi dengan teori- toeri yang ada dan relevan dengan topik penelitian ini. Untuk itu pembahasan ini akan disesuaikan dengan fakus yang terdapat dalam skripsi ini, guna mempermudah dalam menjawab pertanyaan yang menjadi landasan dalam melakukan penelitian. Adapun perincian pembahasan ini adalah sebagai berikut:

[10]Observasi, (Jember, 06 Oktober 2015).

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

1. **Perencanaan metode *card sort* dalam proses pembelajaran PAI siswa di SMP Ainul Yaqin**

Perencanaan pembelajaran adalah proses memilih, menetapkan, dan mengembangkan pendekatan dan teknik pembelajaran menawarkan bahan ajar, menyediakan pengalaman belajar yang bermakna, serta mengukur tingkat keberhasilan proses pembelajaran dalam mencapai hasil belajar.[11]

Metode *card sort* merupakan kegiatan kolaboratif yang bisa digunakan untuk mengajarkan konsep, penggolongan, sifat, fakta tentang suatu obyek, atau mengulang informasi.[12]

Kegiatan perencanaan merupakan hal yang paling urgen dalam proses pembelajaran. Karena sukses atau tidaknya suatu proses pembelajaran harus direncanakan sedetail mungkin.

Ungkapan dari guru bidang studi PAI

Perencanaan metode *card sort* sangat memudahkan guru dalam memberikan materi kepada siswa. Karena siswa begitu aktif, dan kreatif dalam menjawab hasil pertanyaan yang telah diberikan oleh guru.

Siswa lebih semangat lagi untuk belajar di rumah karena mereka takut jika nanti tidak dapat menjawab permainan *card sort* tersebut.

[11]Ahmad, *Perencanaan*, 71
[12]Hamruni, *Strategi Pembelajaran* (Yogyakarta: Insan Madani, 2011), 167.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

2. Pelaksanaan metode *card sort* dalam proses pembelajaran PAI siswa di SMP Ainul Yaqin

Pelaksanaan merupakan rangkaian kegiatan dalam pembelajaran meliputi kegiatan awal, kegiatan inti dan kegiatan penutup.[13]

Salah satu hal yang paling utama dalam menentukan kesuksesan pelaksanaan pembelajaran adalah metode. Metode merupakan cara yang digunakan oleh pendidik untuk menarik perhatian peserta didik dalam usaha mensukseskan suatu proses pembelajaran.

Dalam pelaksanaannya metode *card sort* mampu merubah suasanan proses pembelajaran. Alista salah satu siswa berkata bahwa pelaksanaan pembelajaran dengan metode *card sort* mampu merubah dirinya yang dulunya malu- malu untuk berargumen di depan teman-temannya, sekarang menjadi lebih percaya diri karena mendapat kesempatan langsung untuk berargumen. Begitupun yang terjadi pada Alfin Rosyid, dia mengungkapkan bahwa sebelum menggunakan metode *card sort* jarang sekali membaca materi yang akan disampaikan oleh guru. Karena dia menganggap guru yang paling dominan menguasai kelas. Tetapi, setelah menggunakan metode *card sort* Alfin Rosyid merubah kebiasaannya dengan membaca materi

[13]Majid, Pembelajaran, 40.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

sebelum Bapak guru menerangkan dan mampu berargumen di depan kelas.

Saya selaku kepala sekolah berharap metode card sort dapat dilaksanakan pada semua mata pelajaran yang ada disekolahan ini. Supaya nantinya siswa dapat menguasai semua mata pelajaran yang telah di terimanya.

Jadi pelaksanaan metode *card sort* dalam pembelajaran PAI di SMP Ainul Yaqin adalah diibaratkan sebagai seni mengajar, metode *card sort* mampu menjadi tolak ukur kekreatifan seorang guru dan mampu menjadikan anak didik menjadi lebih aktif dalam mengikuti proses pembelajaran. Sehingga proses pembelajaran menjadi lancar dan sukses.

3. Evaluasi metode *card sort* dalam proses pmbelajaran PAI siswa di SMP Ainul Yaqin

Evaluasi adalah suatu proses dalam merencanakan, memperoleh, menyediakan informasi yang sangat diperlukan untuk membuat alternati- alternatif keputusan. [14]

Formatif merupakan evaluasi yang dilakukan ketika pembelajaran pada satu materi tersebut selesai dilaksanakan. Formatif bersifat ulangan ringkasan setelah mempelajari materi yang diajarkan, biasanya berupa menjelaskan atau uraian.

[14]Djiwandono, *Pendidikan*, 397.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

Evaluasi sering menjadi kata yang menakutkan bagi siswa. Karena evaluasi cenderung mengerjakan soal dengan keadaan tegang dan dalam situasi yang sunyi serta dalam penjagaan yang ketat dari dewan guru. Dengan kondisi yang seperti itu, guru harus mampu merubah suasana menjadi lebih santai baik dalam keadaan, situasi maupun cara penjagaan.

Secara garis besar evaluasi dapat dibedakan menjadi dua, evaluasi formatif dan evaluasi Sumatif. Evaluasi formatif merupaka evaluasi yang dilaksanakan langsung ketika selesai proses pembelajaran. Sedangkan evaluasi sumatif adalah evaluasi yang dilaksanakan secara berkala seperti tiga bulan atau enam bulan sekali.

Pada implementasi metode *card sort* dalam meningkatkan kreatifitas evaluasi pembelajaran guru dapat merubah suasana evaluasi menjadi asik dan tidak menegangkan. Karena dalam proses evaluasi dengan metode *card sort* guru terlebih dahulu membagi beberapa kelompok. Kemudian membagikan kertas yang sudah diacak kategorinya. Selanjutnya peserta didik mengurutkan kartu sesuai kategorinya dan mempresentasikan satu persatu sesuai dengan gilirannya. Dengan proses evaluasi yang seperti itu selain bisa mengasah pengetahuan peserta didik, juga dapat melatih keberanian peserta didik dalam menyampaikan argumen dan peserta didik lebih enjoy dalam mengikuti proses evaluai.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

Jadi evaluasi metode *card sort* dalam pembelajaran PAI di SMP Ainul Yaqin adalah cara guru untuk mengubah kebiasaan proses evaluasi lama yang menegangkan menjadi proses evaluasi yang menyenangkan.

IAIN JEMBER

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah dilakukan analisa terhadap data yang diperoleh dari lapangan tentang implementasi metode *card sord* dalam meningkatkan kreatifitas pembelajaran PAI siswa SMP Ainul Yaqin tahun pelajaran 2015/ 2016, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. perencanaan metode *card sord* dalam proses pembelajaran PAI di SMP Ainul Yaqin tahun pelajaran 2015/ 2016

   Dapat digambarkan dengan implementasi metode *card sort* guru lebih kreatif dalam menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) karena guru tidak hanya monoton terhadap acuan RPP yang ditentukan tapi guru juga bisa memasukkan metode yang tepat dalam proses pembelajaran.

2. Pelaksanaan metode *card sort* dalam proses pembelajaran PAI di SMP Ainul Yaqin tahun pelajaran 2015/ 2016

   Pelaksanaan pembelajaran PAI digambarkan dengan guru yang mampu merubah paradigma bahwa dalam pembelajaran PAI itu guru yang selalu aktif. Dan mampu merubah siswa menjadi aktif dan bersemangat dalam mengikuti proses pembelajaran.

3. Evaluasi metode *card sort* dalam proses pembelajaran PAI di SMP Ainul Yaqin tahun pelajaran 2015/ 2016

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

Dapat digambarkan dengan adanya implementasi metode *card sort* dalam evaluasi pembelajaran guru bukan menjadi seseorang yang ditakuti dalam proses evaluasi, akan tetapi guru menjadi partner yang bisa membantu berjalannya evaluasi dengan baik. Dan siswa juga lebih santai dalam mengikuti proses evaluasi.

B. Saran

Setelah pelaksanaan penelitian tentang implementasi metode *card sort* dalam meningkatkan kreatifitas pembelajaran PAI siswa SMP Ainul Yaqin tahun pelajaran 2015/ 2016, diperoleh beberapa temuan yang dapat dijadikan sebagai bahan masukan konstruktif bagi penyempurnaan atau sebagai pertimbangan dalam rangka pembelajaran PAI. Beberapa saran yang dapat disampaikan sebagai berikut:

1. Kepala Sekolah

Kepala sekolah sebagai pemegang kebijakan secara umum dalam pendidikan agar selalu berusaha meningkatkan sumber daya manusia (SDM) dan manajemen yang baik. Kepala sekolah jangan pernah lelah dalam memberikan motivasi yang membangun kepada semua sistem khususnya guru PAI. Dan meningkatkan pemenuhan fasilitas- fasilitas guna memperlancar proses pembelajaran, baik fasilitas untuk pembelajaran keagamaan maupun umum.

2. Kaur Kurikulum

Untuk selalu meningkatkan kualitas pembelajaran di kelas, dan kedekatan kepada seluruh guru. Selain itu, terkait perencanaan,

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

pelakasanaan serta evaluasi pembelejaran untuk terus selalu ditingkatkan pada seluruh mata pelajaran guna mencapai pembelajaran yang berkualitas dan kredibel.

3. Kepada Guru PAI

Diharapkan mampu selalu melakukan inovasi-inovasi dalam pembelajaran. Baik dalam Perencanaan, pelaksanaan maupun evaluasinya dilaksanakan secara intensif dan penuh semangat. Dan juga bisa menginspirasi guru mata pelajaran lain untuk selalu menciptakan inovasi- inovasi dalam pembelajaran.

4. Kepada Siswa-siswi SMP Ainul Yaqin

Diharapkan memematuhi seluruh aturan-aturan yang ada di sekolah dan diharapkan lebih rajin dan aktif dalam mengikuti semua proses pembelajaran, khususnya pembelajaran PAI. Agar lebih mudah untuk menerima pelajaran yan disampaikan oleh para dewan guru.

IAIN JEMBER

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan proses pendewasaan untuk mencapai maju mundurnya perkembangan manusia. Pendidikan menjadi ujung tombak maju mundurnya suatu bangsa. Ketika bangsa mempunyai kualitas pendidikan yang baik, maka proses pembangunan menjadi baik pula berkembangnya. Karena melalui proses pendidikan manusia dengan segala potensi yang dimiliki akan tumbuh dan berkembang sesuai dengan tuntutan dan perubahan zaman.

Pendidikan merupakan salah satu usaha yang dilakukan dengan secara sadar dan mempunyai tujuan yang ingin dicapai, dalam rangka berupaya untuk membudayakan manusia atau memanusiakan manusia dimana manusia adalah merupakan pribadi yang utuh dan kompleks (secara keseluruhan), sehingga sulit untuk dipelajari secara tuntas, maka dari itu pendidikan tidak akan pernah selesai, sebab pemahaman terhadap hakikat manusia itu senantiasa berkembang seiring dengan dinamika kehidupanya.

Dalam kehidupan suatu bangsa, pendidikan dan pembelajaran mempunyai peran yang penting untuk perkembangan dan kelangsungan hidup. Oleh karena itu manusia tidak akan pernah berhenti membahas masalah pendidikan. Maka menjadi suatu tuntutan zaman bahwa masa kini dan masa yang akan datang harus lebih baik dari masa yang lalu.

Pembelajaran adalah sesuatu yang tidak pernah berakhir sejak manusia ada dan berkembang dimuka bumi sampai akhir zaman nanti.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

Belajar adalah suatu proses dan aktifitas yang selalu dilakukan dan dialami manusia sejak manusia didalam kandungan, buaian, tumbuh berkembang dari anak-anak, remaja sehingga menjadi dewasa, sampai keliang lahat, sesuai dengan prinsip pembelajaran sepanjang hayat.[1]

Belajar adalah suatu proses yang komplek yang terjadi pada diri setiap orang sepanjang hidupnya. Proses belajar mengajar itu terjadi karena adanya interaksi antar seseorang dengan lingkungannya. Oleh karena itu, belajar dapat terjadi kapan saja dan di mana saja. Salah satu pertanda bahwa seseorang telah belajar adanya perubahan pada tingkat pengetahuan, keterampilan, atau sikapnya.[2]

Proses pendidikan sebenarnya sudah terjadi sejak zaman nabi adam AS. Sesuai firman Allah dalam QS. A-lbaqarah ayat 31

ثُمَّ إِنْ هَٰٓؤُلَآءِ بِأَسْمَآءِ أَنۢبِـُٔونِى فَقَالَ ٱلْمَلَٰٓئِكَةِ عَلَى عَرَضَهُمْ ثُمَّ كُلَّهَا ٱلْأَسْمَآءَ ءَادَمَ وَعَلَّمَ
صَٰدِقِينَ كُنتُمْ ﴿٣١﴾

Artinya:
Dan dia ajarkan kepada adam nama-nama (benda) semuanya, kemudian Dia perlihatkan kepada para malaikat, seraya firman, “Sebutkan kepadaku nama sebuah (benda) ini, jika kamu yang benar!”.[3]

Dalam Undnag- Undang Sistem Pendidikan Nasional No. 20 Tahun 2003 Bab 1 pasal 1, menyatakan bahwa:

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif

[1]Suyono dan Hariyanto, *Belajar dan Pembelajaran (Teori dan Konsep Dasar)* (Bandung: PT Remaja Rosda Karya, 2011), 1.
[2]Azhar Arsyad, *Media Pembejaran* (Jakarta Utara: PT Raja grafindo Persada, 2011), 1.
[3] Departemen Agama RI, *Al-Qur’an dan Terjemahannya Spesial For Women* (Bandung: Syamil Al-Qur’an, 2009), 6

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan akhlak, serta ketrampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat dan negara.[4]

Sekolah merupakan lembaga pendidikan kedua setelah keluarga. Sekolah mempunyai peran sebagai lembaga pendidikan yang mengembangkan potensi- potensi manusiawi yang dimiliki siswa, agar mampu menjalani tugas kehidupan baik secara individu maupun sosial. Peran yang mulya itu perlu diwujudkan dalam kesaharian masyarakat Indonesia. Sekolah dengan berbagai fasilitasnya diharapkan mampu menjadi pengembang kreatifitas anak didiknya guna mewujudkan generasi emas (Gold Generation) untuk bangsa Indonesia ke masa yang akan datang. Hal ini membutuhkan persiapan terutama ketika anak didik memperoleh materi yang disampaikan oleh sang penampai materi yakni guru.

Guru sesuai dengan fungsinya sebagai agen ilmu yang mengajarkan ilmu kepada anak didiknya harus memiliki kecakapan dan kekhasannya dalam mengajar di kelas. hal tersebut memang menjadi tuntutan serta hal yang harus dipenuhi oleh guru sebagai profesi. Kata profesi menuntut guru untuk professional alias bukan sekadar bisa mengajar saja.Sesuai dengan cita-cita bangsa, guru perlu memiliki beberapa prinsip mengajar yang mengacu pada peningkatan kemampuan internal peserta didik di dalam menentukan metode serta pelaksanaan pembelajarannya.Peningkatan potensi internal tersebut misalkan dengan menerapkan metode-metode pembelajaran yang

[4] Undang- Undang RI No. 20 Th. 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

memungkinkan peserta didik mampu mencapai kompetensi secara penuh, utuh dan kontekstual.[5]

Pendidikan Agama Islam merupakan pondasi dasar yang bisa mengarahkan siswa menuju cita- cita pendidikan yang termaktub dalam UU RI NO. 20 Tahun 2003 tentang Sisdiknasmenyatakan:

> "Tujuan Pendidikan Nasional adalah berkembangnya potensi peserta didik menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berahkak mulaia, sehat, berilmu,cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab".[6]

Namun dalam proses Pendidikan Agama Islam banyak peserta didik yang merasa jenuh. Hal ini menunjukkan kurang kreatifnya pendidik dalam menentukan strategi atau metode mengajar Pendidikan Agama Islam. Masih banyak kita temui dari dahulu hingga sekarang ini di sekolah- sekolah metode yang digunakan ketika pembelajaran PAI adalah metode ceramah. Padahal metode ceramah hanya berpusat kepada guru sedangkan siswa tidak mempunyai peran aktif dalam proses pembelajaran tersebut.

Pembelajaran yang kreatif harus didasarkan pada sebuah metode pembelajaran yang tepat dan dapat mendorong tumbuhnya rasa senang siswa terhadap pembelajaran, memberikan kemudahan bagi siswa untuk memahami pelajaran sehingga memungkinkan siswa mencapai hasil belajar yang lebih baik. Sebab menilik kekurangan guru PAI tersebut, seharusnya dapat diterapkan pembelajaran yang bersifat PAIKEM (Pembelajaran Aktif Inovatif Kreatif Efeketif dan Menyenangkan) bukan menambah semangat siswa

[5]Mulyono, Strategi Pembelajaran, (Malang: UIN Maliki Press), 3
[6]*UU RI Sisdiknas No. 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional* (Jakarta: Sinar Grafik,2008), hal:7

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

kendur dengan pelajaran yang dianggap bukan pelajaran UN sekaligus identic denganmetode ceramah saja. Hal tersebut dapat di kaji di sekolah-sekolah dibawah kementerian Pendidikandan Kebudayaan.Urgensi ini harus diingat serta diperhitungkan oleh kalangan guru PAI untuk mengadakan pelatihan MGMP (Musyawarah Guru Mata Pelajaran) maupun workshop yang diadakan oleh Dinas Pendidikan Kabupaten.

Membahas lebih jauh tentang PAI harus dipahami bahwa PAI sebenarnya bukan mata pelajaran BK, karena posisinya sebagai mata pelajaran bukan konseling.Hal tersebut berimbas pada pemahaman umum bahwa guru PAI juga BK di sekolah sehingga pekerjaannya semakin tambah banyak dan tidak jelas. Guru PAI harus memiliki banyak cara, bagaimana ceramah dengan suasana yang asyik, bagaimana diskusi dengan menemukan jalan keluar yang banyak dan benar semua, bagaimana membuat kartu yang dapat membangkitkan kreatifitas siswa, sehingga mereka dapat belajar di sekolah dengan tekun yang akan berdampak pada mata pelajaran selain PAI. potensi yang besar dari mata pelajaran PAI inilah menjadi jawaban dari etika atau akhlak anak didik di sekolah, bukan sebagai konseli. Berbeda halnya jika seorang guru memiliki 2 posisi yakni sebagai guru PAI dan juga BP/BK akan menjalankan du tugas yang berbeda. Kajian inilah yang juga harus dikembangkan untuk mengetahui esensi dasar pada pelajaran PAI dengan BK.

Pembelajaran yang kreatif juga sebagai salah satu strategi yang mendorong siswa untuk lebih bebas mempelajari makna yang dia pelajari. Pembelajaran yang kreatif juga sangat penting dalam rangka pembentukan

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

generasi yang kreatif, yang mampu menghasilkan sesuatu untuk kepentingan dirinya dan orang lain. Kreatifitas juga dimaksudkan agar guru menciptakan kegiatan belajar yang beragam sehingga memenuhi berbagai tingkat kemampuan siswa. Karena melihat gejala yang lain terlihat pada banyaknya guru yang menggunakan metode pengajaran yang cenderung sama setiap kali mengajar. Pembelajaran yang kurang memperhatikan perbedaan individual anak dan didasarkan pada keinginan guru akan sulit untuk dapat mengantarkan anak didik ke arah pencapaian tujuan pencapaian tujuan pembelajaran. Kondisi seperti inilah yang pada umumnya terjadi pada pembelajaran konvensional.Konsekuensi dari pendekatan pembelajaran seperti ini adalah terjadinya kesenjangan yang nyata antara anak yang cerdas dan anak yang kurang cerdas dalam pencapaian tujuan pembelajaran. Kondisi seperti ini mengakibatkan tidak diperolehnya ketuntasan dalam belajar, sehingga sistem belajar tuntas terabaikan,. Hal ini membuktikan terjadinya kegagalan dalam proses pembelajran di sekolah.[7]

Kurikulum pendidikan di Indonesia belum menyentuh dalam hal menggali potensi siswa dalam pembelajaran. Pembelajaran banyak bersifat konstruktif dengan menekankan pada garapan domain kognitif. Hal ini bisa terlihat dari sistem pendidikan kita yang masih lebih banyak mengandalkan hafalan dan ceramah dan ukuran keberhasilan siswa ditentukan oleh bagaimana kemampuan siswa menuliskan jawaban atau memilih pilihan jawaban secara objektif dari masalah yang dihadapkan kepada siswa.

[7] *Ibid, .. 6*

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

Sementara domain menciptakan sesuatu setelah belajar belum menjadi tujuan pembelajaran kita. Akibatnya lulusan sekolah kita masih kaya dengan teori, sementara pasar kerja menghendaki sumber daya yang mampu melahirkan sesuatu sebagai bagian dari penguasaan pendidikan. Dengan demikian pembelajaran yang kreatif menghendaki guru harus kreatif, dan siswa dapat mengembangkan kreativitasnya.[8]Agar dapat mengajar efektif, guru harus meningkatkan kreatifitas mengajarnya. Seperti menggunakan strategi atau metode yang dapat memberi peluang aktif untuk peserta didik dalam proses pembelajaran.

Selain model pembelajaran yang diperlukan dalam proses belajar mengajar di kelas, guru maupun siswa membutuhkan kreatifitas. Kreatifitas dalam proses belajar merupakan faktor penting yang akan mempengaruhi seluruh aspek belajar. Akan tetapi ketika minimnya kreatifitas dalam belajar, maka siswa akan jenuh dalam proses belajar dan mengakibatkan kurang maksimalnya hasil belajar yang ditempuh oleh siswa. Penggunaan model pembelajaran yang tepat dapat meningkatkan semangat belajar, dan memberikan kemudahan bagi siswa untuk memahami pelajaran sehingga memungkinkan siswa memperoleh hasil belajar yang maksimal. Keberhasilan proses pembelajaran tidak terlepas dari kemampuan guru mengembangkan model pembelajaran, salah satunya yakni dengan adanya metode pembelajaran *card sort*.

[8] Hamzah B. Uno dan Nurdi Mohammad, *Belajar dengan Pendekatan Pembelajaran Aktif Inovatif Lingkungan Kreatif Efektif Menarik* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2012), 12- 13.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

Metode *card sort* misalnya, metode ini menuntut peserta didik agar lebih aktif dalam menemukan pemahaman tentang materi yang diajarkan. Dan metode ini dapat lebih memudahkan siswa untuk mengingat materi pelajaran. Analisa peneliti dengan kehadiran *card sort*dalam metode pembelajaran meningkatkan daya kreatifitas guru maupun siswa, hal tersebut berkaca pada perkembangan teknologi yang semakin maju yang dapat merupakan sesuatu menjadi *print*atau tercetak, sehingga pembelajaran terkesan menarik dan kreatif.

Seperti yang terjadi di SMP Ainul Yaqin Desa Ajung Kabupaten Jember Tahun Pelajaran 2015/2016". Pada tahun pelajaran 2014/ 2015 guru bidang study PAI mulai meneraokan metode *card sord* mulai itulah peserta didik mengalami perubahan yang signifikan. Sebelum menerapkan metode *card sort* peserta didik masih enggan untuk menyampaikan argumen tentang materi pelajaran yang sudah difahami. Akan tetapi setelah menerapkan metode *card sort* peserta didik lebih berani untuk mengungkapkan argumen tentang materi pelajaran yang sudah difahami.

Rasional yang kuat dari peneliti ingin mewujudkan pengajaran yang kreatif dan dapat memperluas cara-cara guru dalam mengajar baik untuk perencanaan, pelaksanaan, maupun evaluasinya guna memberikan hasil yan maksimal dalam penelitian ini dan bermanfaat untuk seluruh civitas akademik, utamnya yang akan menjadi pendidik di sekolah maupun menjadi keilmua di bidang metode pembelajaran penelitian ini dapat dijadikan referensi yang kuat dari hasil pengamatan dan sinergi keilmuan peneliti untuk merumuskan

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

sebuah metode yang mendalam dan memiliki pengembangan yang bayak di dalamnya.

Berdasarkan uraian di atas maka, peneliti tertarik untuk mengetahui lebih lanjut tentang "**Implementasi Metode *Card Sort* dalam pembelajaran PAI siswa di SMP Ainul Yaqin Tahun Pelajaran 2015/2016".**

B. Fokus Penelitian

1. Bagaimana perencanaan metode *card sort* dalam proses pembelajaran PAI di SMP Ainul Yaqin Tahun Pelajaran 2015/2016?
2. Bagaimana pelaksanaan metode *card sort* dalam proses pembelajaran PAIdi SMP Ainul Yaqin Tahun Pelajaran 2015/2016?
3. Bagaimana evaluasi metode *card sort* dalam proses pembelajaran PAI di SMP Ainul Yaqin Tahun Pelajaran 2015/2016?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mendeskripsikan perencanaan metode *card sort* dalam proses pembelajaran PAI di SMP Ainul Yaqin Tahun Pelajaran 2015/2016
2. Untuk mendeskripsikan pelaksanaan metode *card sort* dalam proses pembelajaran PAI di SMP Ainul Yaqin Tahun Pelajaran 2015/2016
3. Untuk mendeskripsikan evaluasi metode *card sort* dalam proses pembelajaran PAI di SMP Ainul Yaqin Tahun Pelajaran 2015/2016

D. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian berisi tentang konstribusi apa yang akan diberikan setelah selesai melakukan penelitian. Kegunaan dapat berupa kegunaan yang

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

bersifat teoritis dan kegunaan praktis, seperti kegunaan bagi penulis, instansi dan masyarakat secara keseluruhan. Kegunaan penelitian harus realistis.[9]

1. Manfaat Teoritis
   a. Menambah pengetahuan tentang metode pembelajaran, khususnya pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam.
   b. Menambah dan memperkaya khazanah keilmuan dalam dunia pendidikan, khususnya dalam Pendidikan Agama Islam.
2. Manfaat Praktis
   a. Bagi Peneliti

      Untuk menambah wawasan pengetahuan bagi penulis mengenai penerapan metode *card sort* pada proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam.
   b. Bagi Lembaga yang Diteliti

      Memberikan wawasan dan pengetahuan khususnya tentang metode pembelajaran yang digunakan pada proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan dapat menjadi bahan acuan dalam pemilihan penggunaan metode pembelajaran.
   c. Bagi Lembaga IAIN Jember
      1. Untuk menambah litelatur perpustakaan IAIN Jember, khususnya bagi Fakultas Tarbiyah.

[9] Ibid,. 38

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

2. Diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi mahasiswa atau mahasiswi yang ingin mengembangkan kajian di bidang metode pembelajaran.

d. Bagi Masyarakat Umum

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran di dunia pendidikan pada umumnya dan SMP Ainul Yaqin.

E. Definisi Istilah

Definisi istilah berisi tentang pengertian istilah-istilah penting yang menjadi titik perhatian peneliti dalam judul penelitian**.** Tujuanya agar tidak terjadi kesalahpahaman terhadap makna istilah sebagaimana dimaksud peneliti.[10] Berikut beberapa definisi yang dibahas:

1. Implementasi

   Dalam kamus ilmiah populer, implementasi mempunyai arti penerapan, atau pelaksanaan implemen.[11]

   Jadi secara sederhana implementasi bisa diartikan dengan penerapan.

2. Metode *card sort*

   Merupakan cara pembelajaran yang sangat sederhana yang terdiri dari kartu induk dan kartu rincian yang berisikan materi yang akan disampaikan pendidik kepada peserta didik.[12]

   Jadi yang dimaksud metode *card sort* adalah cara pembelajaran yang menggunakan permainan dengan kartu.

---

[10] Ibid, 52
[11] Dahlan Al-barry, *Kamus Ilmiah Populer* (Yogyakarta:Arloka, 2001), 254.
[12] http://pendidikanmerahputih.blogspot.com/2014/03/model-pembelajaran-card-sort.thesis.html25 Mei 2015.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

3. Proses Pembelajaran PAI

Proses pembelajaran adalah suatu aktivitas atau suatu proses untuk memperoleh pengetahuan, meningkatkan keterampilan, memperbaiki perilaku, sikap, dan mengokohkan kepribadian. Pembelajaran sains secara konvensional, beranggapan bahwa penegetahuan sudah terserak di alam, tinggal bagaimana siswa bereksplorasi, untuk memperoleh penegetehuan.[13]

Pendidikan Agama Islam suatu usaha untuk membina dan mengasuh anak didik agar senantiasa dapat memahami ajaran Islam secara menyeluruh.[14]

Jadi yang dimaksud dengan kreatifitas pembelajaran PAI kemampuan suatu pendidik untuk menciptakan hal- hal yang baru dalam proses pembelajaran PAI.

Dari definisi istilah di atas yang dimaksud dengan implementasi metode *sort card*dalampembelajaran PAI adalah penerapan cara pembelajaran yang menggunakan metode permainan kartu (*card sort*) yang di applikasikan pada pembelajaran PAI.

F. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan merupakan rangkuman sementara dari isi skripsi yang bertujuan untuk mengetahui secara global dari seluruh pembahasan yang sudah ada. Untuk lebih mudahnya dibawah ini akan dikemukakan gambaran umum secara singkat dari pembahasan skripsi ini.

Bab pertama adalah pendahuluan, pada bab ini dibahas mengenai latarbelakang masalah dan fokus penelitian,diuraikan pula tentang tujuan

[13]Suyono dan Hariyanto, *Belajar dan Pembelajaran*, 9.
[14] Abdul Majid, *Pendidikan Agama Islam Berbasis Kompetensi* (Bandung:PT Remaja Rosdakarya, 2006), 130.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

penelitian, manfaat penelitian secara teoritis dan praktis, definisi istilah serta sistematika pembahasan.

Bab kedua adalah kajian kepustakaan yang menguraikan tentang penelitian terdahulu yang memiliki relevansi dengan penelitian yang akan dilakukan pada saat ini dan kajian teori yang terkait dengan Implementasi metode *card sort* dalam meningkatkan kreativitas pembelajaran PAI siswa SMP Ainul Yaqin Tahun Pelajaran 2015/2016.

Bab ketiga berisi metode penelitian menguraikan tentang pendekatan dan jenis penelitian, lokasi penelitian, subyek penelitian, teknik pengumpulan data, analisis data, keabsahan data, dan tahap-tahap penelitian.

Bab keempat akandijelaskan penyajian data dan analisis, meliputi gambaran obyek penelitian, penyajian data dan analisis data, serta pembahasan temuan yang diperoleh dilokasi penelitian.

Bab kelima penutup, bab ini menjelaskan kesimpulan dari beberapa pembahasan tentang hasil analisa data penelitian yang diteliti, serta saran-saran yang berkaitan dengan pokok bahasan dari obyek penelitian.

Bagian akhir memuat: daftar pustaka, pernyataan keaslian penulisan, dan lampiran-lampiran.

IAIN JEMBER

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

BAB II

KAJIAN KEPUSTAKAAN

Dalam Bab ini peneliti akan mengetengahkan teori- teori yang mendasari konsep- konsep yang akan peneliti paparkan dan sesuai dengan permasalahan-permasalahan obyek penelitian. Kajian kepustakaan ini juga peneliti gunakan sebagai pemandu dan sebagai bahan pertimbangan dalam penelitian.

A. Penelitian Terdahulu

Dengan adanya penelitian terdahulu, maka akan dapat dilihat sejauh mana orisinilitas dan posisi peneliti yang hendak dilakukan. Penelitian yang relevan dengan implementasi metode card sort dalam meningkatkan kreatifitas pembelajaran PAI adalah sebagai berikut:

1. Dalam skripsi Mar'atus Soleha mahasiswa STAIN Jember tahun 2013/2014 yang berjudul "*penerapan model pembelajaran aktif tipe pemilihan kartu (card sort) untuk menumbuhkan motivasi belajar siswa mata pelajaran fiqih di Madrasah Tsanawiyah Negeri Jember II tahun pelajaran 2013/2014*". Penelitian tersebut menggunakan pendekatan kualitatif. Jenis penelitiannya adalah deskriptif. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif. Dari hasil penelitian mengungkapkan data empiris dilapangan menunjukkan bahwa penerapan model pembelajaran aktif tipe pemilihan kartu (card sort) terbukti dapat meningkatkan motivasi belajar siswa pada pelajaran fiqih.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

2. Penelitian yang dilakukan oleh Isfi Yusfiroh (2009) "*penerapan card sort dalam meningkatkan motivasi belajar siswa kelas Va pada pembelajaran mufrodat di mi al- hidayat Pakis Malang*". Penelitian tersebut menggunakan pendekatan kualitatif. Jenis penelitiannya adalah penelitian tindakan kelas (PTK) yang terdiri dari tiga siklus. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah teknik analisis data kualitatif. Dari hasil penelitian dan data empiris dilapangan menunujukkan bahwa penggunaan metode card sort terbukti dapat meningkatkan motivasi belajar siswa VA pada pembelajaran mufrodat di MI Al- Hidayah Pakis Malang. Hasil observasi pre tes dan siklus I sebesar 18, 75% dari siklus I ke siklus II meningkat sebesar 36,84% dari siklus II ke siklus III meningkat sebesar 28% dan dari pre tes sampai siklus III meningkat sebesar 100%.[1]
3. Penelitian yang dilakukan oleh Fadeh (2009) dengan judul "*Aplikasi metode card sort dalam meningkatkan motivasi belajar siswa bidang studi Al Qur'an Hadist di Madrasah Tsanawiyah An-Nur Balulawang*" jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif kualitatif, teknik pengumpulan data menggunakan teknik observasi, wawancara dan dokumentasi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa aplikasi metode card sort dalam meningkatkan motivasi belajar siswa bidang studi Al

[1] Isfi Yusfiroh "*penerapan metode card sort dalam meningkatkan motivasi belajar siswa kelas Va pada pembelajaran mufrodat di mi al- hidayat pakis malang*" (Skripsi UIN Malang 2009) {on line} http://lib.uin-malang.ac.id/files/thesis/fullchapter/07140045.pdf 25 Mei 2015.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

Qur'an Hadits cukup baik sebab banyaknya siswa yang senang, semangat dan termotivasi.[2]

Adapun kekhasan dari penelitian yang akan dilaksanakan ini, dibandingkan dengan penelitian yang telah disebutkan sebelumnya adalah penelitian yang akan dilaksanakan ini lebih memfokuskan pada implementasi metode card sort dalam meningkatkan kreatifitas pembelajaran PAI di dalamnya yakni untuk mengetahui perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi dalam pembelajaran tersebut.

B. Kajian Teori

1. Kajian Teoritik tentang Metode *Card sort*

a. Pengertian Metode *Card Sort*

Metode adalah cara yang teratur dan sitematis untuk mencapai tujuan, cara-cara yang dilaksanakan untuk mengadakan interaksi belajar mengajar dalam rangka mencapai tujuan pengajaran.Metode pembelajaran adalah cara yang digunakan oleh guru untuk menyampaikan pelajaran kepada peserta didik. Karena penyampaian itu berlangsung dalam interaksi edukatif, metode pembelajaran dapat diartikan sebagai cara yang digunakan oleh guru dalam mengadakan hubungan dengan pelajar pada saat berlangsungnya pengajaran. Dengan

[2] Fadeh. "*Aplikasi metode card sort dalam meningkatkan motivasi belajar siswa bidang studi Al Qur'an Hadits di Madrasah Tsanawiyah An- Nur Balulawang*" (Skripsi UIN Malang, 2009) {on line} http://lib.uin-malang.ac.id/files/thesis/fullchapter/07140045.pdf 25 Mei 2015.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

demikian, metode pembelajaran merupakan alat untuk menciptakan proses belaja rmengajar.[3]

Metode merupakan cara yang dilakukan oleh guru untuk memudahkan proses pembelajaran.

Metode *Card Sort* yaitu merupakan kegiatan kolaboratif yang bisa digunakan untuk mengajarkan konsep, karakteristik klasifikasi, fakta tentang obyek atau mereview ilmu yang telah diberikan sebelumnya. Gerakan fisik yang dominan dalam dapat membantu mendinamisir kelas yang kelelahan.[4]Metode *Card Sort*memiliki ciri khas dengan kartunya. Maka dari itu seyogyanya kreatifitas dalam mendesain kartu-kartu tersebut harus dilakukan agar kualitas*Card Sort*bermanfaat dan siswa mendpatkan kesan yang bagus dalammemberikan jawaban atau pemahaman terhadap kata atau gambar yg dimaksud pada kartu.

Jadi metode card sort adalah cara yang dilakukan guru dalam proses pembelajaran dengan menggunakan permainan kartu yang bertujuan untuk meningkatkan minat belajar siswa dan mengurangi kejenuhan dalam proses pembelajaran.

b. Langkah- langkah metode *card sort*

Adapun Langkah- langkah metode *Card Sort*sebagai berikut:

[3]http://aginista.blogspot.com/2013/01/metode-pembelajaran-card-sort.html 25 Mei 2015.
[4] Hisyam Zaini dkk, *Strategi pembelajarn Aktif,* (Yogyakarta: CTSD, 2004), 52.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

1) Menjelaskan materi pembelajaran dan menjelaskan proses model pembelajaran yang akan diterapkan secara singkat.
2) Berikan kepada setiap siswa selembar kartu indeks berisi informasi atau contoh yang cocok dengan satu atau beberapa kategori.
3) Perintahkan siswa untuk berkeliling di dalam kelas mencari pemilik kartu yang lain yang kategorinya sama. (Anda dapat mengumumkan kategori- kategorinya terlebih dahulu).
4) Kemudian perintahlahkan kepada siswa yang kategori sama untuk berdiskusi di depan kelas.
5) Ketika setiap kategori ditampilkan, sampaikan poin- poin pelajaran yang menurut anda penting.

   Variasi yang digunakan dalam metode ini adalah:

   (a) Mintalah setiap kelompok untuk membuat presentasi pengajaran tentang kategori masing- masing.

   (b) Pada awal aktifitas, bentuklah beberapa tim. Berikan kepada setiap tim satu set kartu. Pastikan kartu- kartu tersebut sudah dikocok sehingga kategori- kategorinya teracak. Mintalah setiap tim untuk menyortir kartunya

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

berdasarkan kategori. Setiap tim dapat mengumpulkan skor untuk jumlah kartu yang diortir dengan benar.[5]

c. Kelebihan dan kekurangan metode *card sort*

Adapun Kelebihan dan Kekurangan metode *Card Sort* sebagai beriku:

1. Kelebihan metode *card sort*
   (a) Dapat mengarahkan siswa yang merasa penat terhadap pelajaran yang telah diberikan.
   (b) Dapat membina siswa untuk bekerja sama dan mengembangkan sikap saling menghargai pendapat.
   (c) Pelaksanaannya sangat sederhana dan siswa mudah dalam mengelompokkan pokok- pokok materi sehingga mudah dalam memahami materi yang diajarkan oleh guru.
2. Kekurangan metode *card sort*
   (a) Membuat siswa kurang aktif dalam berbicara atau menyimpulkan pendapat.
   (b) Membutuhkan persiapan dan media yang berupa kartu- kartu sebelum kegiatan berlangsung.
   (c) Apabila guru kurang bisa mengendalikan kelas maka suasana kelas akan menjadi gaduh.[6]

---

[5] Mel Silberman, *Pembelajaran aktif 101 strategi untuk mengajar aktif,* (Yogyakarta: Pustaka Insan Madani, 2013), 130.
[6] http://pendidikanmerahputih.blogspot.com/2014/03/model-pembelajaran-card-sort.html. (25 Mei 2015)

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

2.Kajian teoritik tentang Pembelajaran PAI

a. Pengertian pembelajaran PAI

Pengertian pembelajaran PAI adalah suatu aktivitas atau suatu proses untuk memperoleh pengetahuan, meningkatkan keterampilan, memperbaiki perilaku, sikap, dan mengokohkan kepribadian. Pembelajaran sains secara konvensional, beranggapan bahwa penegetahuan sudah terserak di alam, tinggal bagaimana siswa bereksplorasi, untuk memperoleh penegetehuan.[7]

Jadi yang dimaksud dengan pembelajaran adalah proses belajar mengajar yang dilakukan pendidik dan peserta didik.

Pendidikan Agama Islam suatu usaha untuk membina dan mengasuh anak didik agar senantiasa dapat memahami ajaran Islam secara menyeluruh.[8]

Jadi yang dimaksud Pendidikan Agama Islam adalah proses transformasi ilmu dan nilai tentang ajaran- ajaran agama islam supaya peserta didik bukan hanya mengetahui tentang teori tapi juga bisa mempraktikkan dalam kehidupan sehari- hari.

Jadi yang dimaksud kreatifitas pembelajaran PAI adalah usaha guru untuk menciptakan inovasi- inovasi yang baru dalam pembelajaran PAI mulai dari perencanaan, proses dan evaluasi.

Dalam proses pembelajaran dilakukan melalui tiga langkah yaitu perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi. Ketiga langkah tersebut dapat diuraikan sebagai berikut:

---

[7]Suyono dan Hariyanto, *Belajar dan Pembelajaran*, 9.

[8] Abdul Majid, *Pendidikan Agama Islam Berbasis Kompetensi* (Bandung:PT Remaja Rosdakarya, 2006), 130.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

b.proses pembelajaran PAI

a). Perencanaan Pembelajaran

Suatu kegiatan akan berjalan dengan baik dan dapat mencapai tujuan seperti yang diharapkan jika direncanakan sebelumnya. Perencanaan dikonsep sedemikian rupa agar pada tahapan pelaksanaan dapat berjalan lancar. Perencanaan pembelajaran adalah proses memilih, menetapkan, dan mengembangkan pendekatan dan teknik pembelajaran, menawarkan bahan ajar, menyediakan pengalaman belajar yang bermakna, serta mengukur tingkat keberhasilan proses pembelajaran dalam mencapai hasil belajar.[9]

Definisi lain menurut Degeng dalam Hamzah [10] menyebutkan bahwa perencanaan adalah suatu cara untuk mengantisipasi dan menyeimbangkan perubahan. Sedangkan pembelajaran adalah upaya untuk membelajarkan siswa. Berdasarkan pengertian ini secara implisit diketahui bahwa dalam pembelajaran terdapat kegiatan memilih, menetapkan, mengembangkan strategi untuk mencapai hasil pembelajaran yang diinginkan.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa perencanaan pembelajaran adalah suatu cara memilih, menetapkan, mengembangkan strategi yang akan digunakan dalam pelaksanaan pembelajaran guna mencapai hasil yang diinginkan.

[9] Zulaichah Ahmad, *Perencanaan Pembelajaran PAI* (Jember: Center Press, 2008), 71.
[10] Hamzah B. Uno, *Perencanaan Pembelajaran* (Jakarta: PT Bumi Aksara,Cet VI 2010), 2.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

Dalam perencanaan yang harus disiapkan adalah:

1) Silabus

Silabus adalah rancangan pembelajaran yang berisi rencana bahan ajar mata pelajaran tertentu pada jenjang dan kelas tertentu, sebagai hasil dari seleksi, pengelompokan, pengurutan, dan penyajian materi kurikulum, yang dipertimbangkan berdasarkan ciri dan kebutuhan daerah setempat.[11]

Jadi yang dimaksud silabus adalah rancangan pembelajaran yang dipakai oleh pendidik sebagai acuan pembuatan RPP.

2) Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

RPP adalah seperangkat tulisan yang berisi rencana pembelajaran dan praktikum dari dosen atau tenaga pengajar dalam memberikan kuliah dan atau praktikum.[12]

Jadi yang dimaksud RPP adalah acuan yang dipakai pendidik selama proses pembelajaran.

a) Pelaksanaan Pembelajaran

Pelaksanaan pembelajaran merupakan rangkaian kegiatan dalam pembelajaran meliputi kegiatan awal, kegiatan inti dan kegiatan penutup. Ada beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam tahap pelaksanaan diantaranya:

[11] Abdul Majid, *Perencanaan Pembelajaran* (Bandung: PT Remaja Rosda Karya, 2009), 39.
[12] 112.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

1) Pemilihan Materi Pembelajaran

Materi pelajaran berada dalam ruang lingkup isi kurikulum. Karena itu, pemilihan materi pelajaran tentu saja harus sejalan dengan ukuran- ukuran (kriteria) yang digunakan untuk memilih isi kurikulum bidang studi bersangkutan.[13]

Jadi yang dimaksud pemilihan materi pembelajaran adalah pemilihan materi yang akan disampaikan pendidik kepada peserta didik sesuai dengan tingkat satuan pendidikan.

2) Strategi pembelajaran

Strategi merupakan usaha untuk memperoleh kesuksesan dan keberhasilan dalam mencapai tujuan.[14] Strategi bisa juga diartikan sebagai pola umum kegiatan guru dan anak didik dalam perwujudan kegiatan pembelajaran untuk mencapai suatu tujuan.

Jadi yang dimaksud strategi adalah seni mengajar guru untuk memperoleh tujuan pembelajaran yang akan disampaikan.

[13] Harjanto, *Perencanaan Pengajaran* (Jakarta: PT RINEKA CIPTA, 1997), 222.
[14] Sarwan, *Belajar dan Pembelajaran* (Jemer: STAIN Jember Press, 2013), 81.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

Ada empat strategi dalam belajar mengajar sebagai berikut:

(a) Mengidentifikasi serta menetapkan spesifikasi dan kualifikasi perubahan tingkah laku dan kepribadian anak didik sebagaimana yang diharapkan.

(b) Memilih sistem pendekatan belajar mengajar berdasarkan aspirasi dan pandangan hidup masyarakat.

(c) Memilih dan menetapkan prosedur, metode, dan teknik belajar mengajar yang dianggap paling tepat dan efektif sehingga dapat dijadikan pegangan oleh guru dalam menunaikan kegiatan mengajarnya.

(d) Menetapkan norma- norma dan batas minimal keberhasilan atau kriteria serta standart keberhasilan sehingga dapat dijadikan pedoman oleh guru dalam melakukan evaluasi hasil kegiatan belajar mengajar yang selanjutnya akan dijadikan umpan balik buat penyempurnaan sistem instruksional yang bersangkutan secara keseluruhan.[15]

3) Media pembelajaran

Kata media berasal dari bahasa Latin *medius* yang secara harfiah berarti tengah, perantara, atau pengantar. Dalam bahasa Arab, media adalah perantara (وسائل) atau

[15] Syaiful Bahri Djamarah dan Azwan Zaid, *Strategi belajar mengajar* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2006), 77.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

pengantar pesan dari pengirim kepada penerima pesan. Gerlach dan Ely mengatakan bahwa, "media apabila dipahami secara garis besar adalah manusia, materi, atau kejadian yag membangun kondisi yang membuat siswa mampu memperoleh pengetahuan, keterampilan atau sikap".[16] Sedangkan pembelajaran berasal dari awalan dan akhiran pe-an yang berarti pengajaran.

Gagne' dan Briggs secara implisit mengatakan bahwa media pembelajaran meliputi alat yang secara fisik bahwa media pembelajaran meliputi alat yag secara fisik digunakan untuk menyampaikan isi materi pengajaran, yang terdiri dari antara lain buku, tape recorder, kaset, video kamera, video recorder, flim, *slide* (gambar bingkai), foto, gambar, grafik, televisi, dan komputer.[17]

Dengan kata lain, media adalah komponen sumber belajar atau wahana fisik yang mengandung materi instruksional di lingkungan siswa yang dapat merangsang siswa untuk belajar.

Dengan kemajuan teknologi diberbagai bidang, misalnya dalam teknologi komunikasi dan informasi, pada saat ini, media pembelajaran memiliki posisi sentral dalam proses belajar dan bukan semata-mata sebagai alat bantu.

[16] Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran* (Jakarta: PT Raja Gravindo Persada, 2013), 3.
[17] Ibid., 4.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

Media adalah bagian integral dari proses belajar mengajar. Dalam posisi seperti ini, penggunaan media pembelajaran dikaitkan dengan apa-apa saja yang dapat dilakukan oleh media, yang mungkin tidak mampu dilakukan oleh guru (atau guru melakukannya kurang efisien). Dengan kata lain guru sebagai fasilitator dan media memiliki posisi sebagai sumber belajar yang menyangkut keseluruhan lingkungan disekitar pembelajar.

Jadi yang dimaksud media adalah alat bantu yang digunakan guru dalam proses pembelajaran yang bertujuan untuk memudahkan pemahaman anak didik tentang materi yang disampaikan.

4) Evaluasi pembelajaran

Evaluasi adalah suatu proses dalam merencanakan, memperoleh, menyediakan informasi yang sangat diperlukan untuk membuat alternatif- alternatif keputusan.[18]

Jadi yang dimaksud dengan evaluasi adalah instrumen yang digunakan untuk mengukur sejauh mana pemahaman siswa tentang materi yang sudah disampaikan.

(a) Formatif

Formatif adalah evaluasi yang dilakukan ketika pembelajaran pada satu materi tersebut selesai

[18] Sri Esti Wuryani Djiwandono, *Psikologi Pendidikan* (Jakarta: PT Gramedia, 2009), 397.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

dilaksanakan.Evaluasi ini basanya terdapat pada RPP dengan menyantumkan skor dan sebagainya atau dengan test.Formatif bersifat ulangan ringkasan setelah mempelajari materi yang diajarkan, biasnya berupa menjelaskan atau uraian.

Jadi yang dimaksud evaluasi formatif adalah evaluasi yang dilaksanakan setelah proses pembelajaran berlangsung, meliputi materi yang baru saja disampaikan.

(b) Sumatif

Sumatif dilaksanakan pada akhir pembelajaran, biasanya menempati pekan tidak efektif karena bersifat hanya digunakan untuk ujian saja dalam semingu tersebut. Sumatif biasanya tidak terdapat dalam RPP karena menggunakan kartu soal yang akan diisi oleh masing-masing dewan guru untuk menuliskan soal yang ada.[19]

Jadi yang dimaksud dengan evaluasi sumatif adalah evaluasi dalam jangka waktu tertentu, misalnya evaluasi ini dilaksanakan setiap tiga bulan sekali atau enam bulan sekali.

[19]Moh.Sahlan. Evaluasi Pembelajaran (Jember: STAIN Jember Press), 144

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

BAB III

METODE PENELITIAN

Metode penelitian merupakan suatu cara yang digunakan dalam mengumpulkan data penelitian dan dibandingkan dengan standar ukuran yang telah ditentukan.[1] Seorang peneliti yang akan melalui proyek penelitian, sebelumnya ia dituntut untuk mengetahui metode serta sistematika penelitian, jika peneliti tersebut hendak mengungkapkan kebenaran melalui suatu kegiatan ilmiah.

Metode penelitian menjelaskan semua langkah yang dikerjakan penulis sejak awal hingga akhir yang memuat hal-hal yang berhubungan dengan anggapan-anggapan dasar atau berupa fakta-fakta yang dianggap benar tanpa adanya verifikasi dan keterbatasan, yaitu aspek-aspek tertentu yang dijadikan kerangka berfikir .

Beberapa hal yang perlu dijabarkan mengenai metode penelitian yang akan diterapkan dalam penelitian ini adalah:

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif, disebut kualitatif karena merupakan penelitian yang bermaksud memahami tentang fenomena tentang apa yang dialami oleh subyek penelitian. Misalnya perilaku, persepsi, motivasi, dan lain-lain secara holistik, dan dengan cara deskriptif dalam bentuk kata-kata dan bahasa,

[1] Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), 126.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah.[2]

Jenis penelitian ini termasuk dalam penelitian lapangan (*field research*) yaitu penelitian yang dilakukan dalam rangka mengatasi masalah-masalah nyata dalam kehidupan, berupa berusaha menemukan dasar-dasar dan langkah-langkah perbaikan bagi aspek kehidupan yang dianggap perlu. Penelitian inibersifat menggambarkan apa yang peneliti dapatkan di lapangan selanjutnya dipaparkan dalam bentuk deskripsi secara mendalam. Peneliti tidak menyampaikan keseluruhan data, tetapi data yang bersifat berhubungan dengan penelitian ini saja, sebab peneliti menggunakan wawncara terstruktur maupun non terstruktur.Jenis penelitian lapangan merupakan jenis penilitian yang memungkinka data yang didapatkan luas dan mendalam.

Penelitian jenis deskriptif kualitatif menhendaki peneliti memaparkan apa yang terjadi di lapangan terutama permasalahan, teknik, teori yang ada di lapangan. Oleh sebab itu peneliti akan menyampaikan data secara deskriptif melalui penelitian lapangan ini dengan menggunakan metode penelitian yang telah dirancang. Pendekatan kualitatif deskriptif berbicara pada kualitas peneliti menggambarkannya, bukan menguji rumus dengan yang ada di lapangan, sehingga nantinya dalam penelitian ini memaparkan keseluruhan data yang reabel dan kredibel.

[2] Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya,2010), 6.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian menunjukkan dimana penelitian tersebut hendak dilakukan.[3] Adapun lokasi yang dijadikan tempat penelitian adalah di SMP Ainul Yaqin Tahun Pelajaran 2015/2016. Lokasi penelitian beralamatkan Jl. Otto Iskandar Dinata No.13 Klanceng Desa Ajung Kecamatan Ajung Kabupaten Jember.Lokasi ini dipilih berdasarkan pertimbangan: (1) karena lokasi tersebut mempunyai ke unikan yang berbeda dengan sekolah lain kebanyakan disekolah terutama sekolah formal yang ada didalam pondok pesantren didalam melasanakan pengajaran biasanya menggunakan metode ceramah akan tetapi sekolah formal yang ada di pondok pesantren ainul yaqin desa Ajung Kabupaten Jember disana cara pengajarannya menggunakan metode card sort. (2) adanya perubahan yang signifikan sebelum dan sesudah menggunakan metode *card sort*.

C. Subyek Penelitian

Pada bagian ini dilaporkan jenis data dan sumber data. Uraian tersebut meliputi data apa saja yang dikumpulkan, bagaimana karakteristiknya, siapa yang menjadikan informan atau subyek penelitian, bagaimana ciri-ciri informan atau subyek tersebut dan dengan cara bagaimana data dijaring sehingga validitasnya dapat dijamin.[4]

Dalam menentukan subyek penelitian, peneliti menggunakan tehknik *Purposive sampling*.[5]Adapun informannya meliputi :

---

[3] Tim Penyusun STAIN Jember, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah* (Jember: STAIN Jember Press, 2014), 46.
[4] Ibid., 75.
[5] Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif* (Bandung:Alfabeta, 2013), 218.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

1. Kepala SMP Ainul Yaqin
2. Kaur. Kurikulum
3. Guru Pendidikan Agama Islam
4. Siswa- siswi SMP Ainul Yaqin

Para informan tersebut ditentukan karena dapat memberikan informasi atau keterangan yang berkaitan dengan kebutuhan penelitian, kesemuanya memiliki peran penting dalam membantu proses belajar siswa SMP Ainul Yaqin terutama dengan Implementasi *Card Sort* di sana. Dalam subjek penelitian ini peneliti menggabungkan informan yang ada dengan mempertimbangkan data yang didapat, artinya peneliti akan mendalami data pada informan dengan kualifikasi yang tepatdan akurat dalam menerima data, agar data yang didapatkan kredibel.

D. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan pengumpulan data secara kualitatif, yakni dengan menggunakan observasi, wawancara, dokumentasi serta triangulasi atau gabungan dari ketiganya yang nantinya akan diuji dalam kredibilitas data. Sebagai bahan pertimbangan berikut pemaparan tentang ketiganya:

1. Observasi, merupakan teknik pengumpulan data dengan pengmatan yang mendalam di lapangan. Observasi dibagi menjadi 3 yakni Partisiptif, Terus Terang dan Tersamar dan tak terstruktur. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan partisipatif dan Terus Terang dn Tersamar. Partisipatif yang berati data diperoleh dari kegiatan sehari-

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

hari informan yang diamati atau dimintai keterangan atau sumber primer, sedangkan Terus terang dan Tersamar merupakan pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti dengan berterus terang kepada sumber data, bahwa ia sedang melakukan penelitian kepadanya. Namun suatu saat peneliti juga tidak berterus terang atau tersamar dalam observasi, hal ini untuk menghindari jika suatu data yang dicari merupakan data yang masih dirahasiakan.

a. Gambaran Letak Geografis Penelitian di SMP Ainul Yaqin
b. Gambaran Kondisi Siswa dan Guru SMP Ainul Yaqin

2. Wawancara, secara bahasa wawancara adalah tanya jawab dng seseorang (pejabat dsb) yg diperlukan untuk dimintai keterangan atau pendapatnya mengenai suatu hal. Penegrtian ini sesuai dengan tujuannya untuk mencari data. Teknik pengumpulan data dengan wawancara ini dibagi menjadi 3, yakni Terstruktur, semi Terstruktur dan tidak struktur. Peneliti menggunakan wawancara Terstruktur dan Tidak terstruktur. Terstruktur merupakan wawancara dengan cara menyusun pertanyaan atau draft untuk menayakan informasi-informasi yang akan ditanyakan kepada narasumber. Sifat dari wawancara terstruktur peneliti atau pengumul data telah mengetahui dengan pasti tentang informasi apa yang akan diperoleh. Sedangkan wawancara tidak terstruktur merupakan wawancara bebas, di mana peneliti tidak menggunakan pedoman atau draft ketika wawancara.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

Sehingga terasa seperti ngobrol atau bercengkarama saja dengan narasumber.

Adapun hasil yang diperoleh dari interview ini adalah sebagai berikut:

a. implementasi metode *card sort* dalam perencanaan pembelajaran PAI siswa SMP Ainul Yaqin Tahun Pelajaran 2015/2016
b. implementasi metode *card sort* dalam pelaksanaan pembelajaran PAI siswa SMP Ainul Yaqin Tahun Pelajaran 2015/2016
c. Implementasi metode *card sort* dalam evaluasi pembelajaran PAI siswa SMP Ainul Yaqin Tahun Pelajaran 2015/2016

3. Dokumenter

Dokumenter merupakan catatan atu bahan tertulis atau benda yang berkaitan suatu peristiwa atau aktivitas tertentu. Dokumentasi bisa berupa rekaman atu dokumen tertulis seperti arsip data base, surat-surat rekaman gambar benda-benda peninggalan yang berkaitan dengan suatu peristiwa.[6]

Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data yang tidak langsung ditujukan kepada subyek penelitian, namun melalui dokumentasi, yaitu dengan cara mengumpulkan data yang ada sangkut pautnya dengan penelitian yang berupa catatan, transaksi, buku, surat kabar, makalah, dan jenis-jenis karya tulis lainnya. Dokumentasi

[6] Mukniah, *Manajemen Pembelajaran Pendidikan Agama Islam* (Jember: STAIN Jember Press, 2013), 22.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

merupakan pelengkap dari penggunaan teknik observasi dan interview atau wawancara dalam penelitian kualitatif.[7]

Dengan menggunakan metode ini, peneliti mencari data tentang:

a. Jumlah guru SMP Ainul Yaqin
b. Jumlah Siswa SMP Ainul Yaqin
c. Keadaan Sarana dan Prasarana di SMP Ainul Yaqin

E. Analisis Data

Penenliti ini menggunakan analisa deskriptif, yaitu suatu data yang dikumpulkan berupa kata-kata, gambar, dan kebanyakan bukan angka,walaupun ada sifatnya hanya sebagai penunjang. Deskriptif bersifat menjelaskan sehingga tidak terjadi kekaburan atau kehilangan makna, penyimpangan data, apa adanya dengan tetap menjaga netralitas agar peneliti tidak terjebak terhadap dampak yang mengacu pada ketidak objektifan data yang diperoleh.

Proses analisa data yang dilakukan secara terus menerus, bersamaanaan dengan pengumpulan data dan kemudian dilanjutkan setelah pengumpulan data dilakukan. Didalam melakukan analisis data mengacu kepada tahapan berikut, yaitu:

1. Reduksi data, setelah mendapatkan data, maka diolah dalam analisis langkah pertama analisis tersebut adalah reduksi data. Reduksi data identiknya dengan merangkum, memilih hal-hal yang pokok,

[7]Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2010), 274.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu ke sampah data.

2. *Display* atau menyajikan data, penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori. *Flowchart* dan sejenisnya. Menurut Huberman yang paling sering digunakan dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif.
3. Verifikasi, merupakan proses pengecekan kembali data yang diperoleh setelah melakukan dua tahap di atas. Verifikasi identic dengan kesimpulan, sebagai tolok ukur apabila kesimpulan awal masih belum disertakan bukti-bukti yang valid maka akan dilakukan peninjauan ulang, jika sebaliknya maka dianggap telah valid atau kredibel. Kesimpulan yang dimaksud dalam penelitian kualitatif memungkinkan telah menjawab rumusan masalah yang telah dibuat sejak awal.

Analisis data di atas merupkan pedoman yang digunakan peneliti ketika melaksanakan penelitian di lpangan serta pengolahan data.Segi analisa sangat mempengaruhi kualitas hasil, karena analisa layaknya sebuah saringan.Saringan untuk data yang berguna maupun yang harus dibuang.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

F. Keabsahan Data

Peneliti menggunakan teknik trianggualasi serta bahan referensi dalam menguji keabsahan data. Trianggulasi dengan tiga hal unsurnya yakni:

1. Triangulasi Sumber, digunakan untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang diperoleh melalui beberapa sumber. Data yang telah dianalisis oleh peneliti sehingga menghasilkan suatu kesimpulan, selanjutnya dimintakan kesepakatan dengan sumber yang ada.
2. Triangulasi Teknik, digunakan untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Seumpama dalam memperoleh data mendapatkan tiga data yang berbeda-beda maka peneliti melakukan diskusi lebih lanjut kepada sumber data yang bersangkutan, untuk memastikan data mana yang dianggap benar. Atau mungkin semuanya benar, karena sudut pandangnya berbdea-beda.
3. Triangulasi waktu, cara ini digunakan untuk menguji kredibilitas data yang diperoleh. Dalam metode ini dilihat kapan data tersebut diperoleh. Dengan teori yang dipakai data yang diperoleh ketika pagi akan lebih kredibel disbanding dengan data siang hari, karena faktor kelelahan jika siang. Juga tidak hanya itu faktor situasi dan kondisi yang disampaikan oleh narasumber, jika ia sakit maka data akan

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

didapatkan kurang maksimal. Sehingga pertimbangan dengan waktu ini kami gunakaan untuk menguji kredibilitas data.

Selain ketiga trianggulasi di atas peniliti juga menggunakan bahan referensi, hal ini untuk mendapatkan kekuatan dalam keabsahan data yang didapatkan. Dalam bahan referensi ini peneliti memberikan sejumlah data berupa gambar dan tabel yang nantina akan diuji dengan triangulasi di atas. Jadi, peneliti fokus dalam keabsahan data ini dengan cara menggunakan trianggulasi dan bahan referensi yang didapatkan di lapangan. Keabsahan akan menentukan kualitas penelitian semakin baik dan berkualitas, oleh karena itu peneliti berharap triangulasi menjadi pilihan utama peneliti.

G. Tahap-tahap Penelitian

Proses tahapan peneliti dalam melaksanakan penelitian mempengaruhi dari rencana pelaksanaannya, sehingga peneliti merumuskan untuk mengatur kegiatan penelitiannya. Penelitian ini akan dilakukan 3 tahapan, yaitu:

a. Rencana penelitian

Pada tahap ini peneliti memulai dengan membuat proposal penelitian,setelah proposal disetujui oleh dosen pembimbing dilanjutkan dengan mengurusperizinan agar diberi izin penelitian. Kemudian peneliti merencanakan tindakan dengan berdiskusi dengan guru bidang studi PAI di SMP Ainul Yaqin.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

b. Pelaksanaan Penelitian

Pada tahap ini peneliti melaksanakan tindakan di dalam kelas seoptimal mungkin sesuai dengan rencana pelaksanaan pembelajaran dan melaksanakan observasi pada saat pelaksanaan tindakan serta refleksi.

c. Pelaporan penelitian

Kegiatan yang dilakukan pada tahap ini adalah kegiatan penulisan laporan penelitian yang dibuat sesuai dengan hasil pelaksanaan tindakan dan sesuai dengan format pedoman penulisan skripsi.

IAIN JEMBER

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

IMPLEMENTASI METODE *CARD SORT* DALAM PROSES PEMBELAJARAN PAI SISWA SMP AINUL YAQIN TAHUN PELAJARAN 2015/ 2016

SKRIPSI

Oleh:

GHORIZATUL LATIFAH
NIM: 084 111 260

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI JEMBER
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
JURUSAN PENDIDIKAN ISLAM
NOVEMBER 2015

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

IMPLEMENTASI METODE *CARD SORT* DALAM PROSES PEMBELAJARAN PAI SISWA SMP AINUL YAQIN TAHUN PELAJARAN 2015/ 2016

SKRIPSI

Diajukan kepada Institut Agama Islam Negeri Jember
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh gelar
Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I) Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan Pendidikan Islam Program Studi Pendidikan Agama Islam

IAIN JEMBER

Oleh:

GHORIZATUL LATIFAH
NIM: 084 111 260

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI JEMBER
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
JURUSAN PENDIDIKAN ISLAM
NOVEMBER 2015

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

IMPLEMENTASI METODE *CARD SORT* DALAM PROSES PEMBELAJARAN PAI SISWA SMP AINUL YAQIN TAHUN PELAJARAN 2015/ 2016

SKRIPSI

Diajukan kepada Institut Agama Islam Negeri Jember
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh gelar
Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I) Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan Pendidikan Islam Program Studi Pendidikan Agama Islam

Oleh:

GHORIZATUL LATIFAH
NIM : 084 111 260

Disetujui Pembimbing

Dra. Hj. Zulaichah Ahmad M.Pd.I
NIP.19560420 198303 2 001

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

IMPLEMENTASI METODE *CARD SORT*
DALAM PROSES PEMBELAJARAN PAI
SISWA SMP AINUL YAQIN TAHUN PELAJARAN 2015/ 2016

SKRIPSI

telah diuji dan diterima untuk memenuhi salah satu
persyaratan memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan Pendidikan Islam Program Studi Pendidikan Agama Islam

Hari : Kamis

Tanggal : 05 November 2015

Tim Penguji

Ketua	Sekertaris
Drs. H. Mahrus, M.Pd.I.	Dewi Nurul Qomariyah, S.S.M.Pd
NIP. 19670525 200012 1 001	NIP. 19790127 200710 2 003

Anggota :

1. Dr. Hj. St. Rodliyah, M.Pd. ( )
2. Dra. Hj. Zulaichah Ahmad, M.Pd. ( )

Menyetujui
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
IAIN Jember

Dr. H. Abdullah, S.Ag., M.H.I.
NIP. 19760203 200212 1 003

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

MOTTO

ٱدۡعُ إِلَىٰ سَبِيلِ رَبِّكَ بِٱلۡحِكۡمَةِ وَٱلۡمَوۡعِظَةِ ٱلۡحَسَنَةِۖ وَجَٰدِلۡهُم بِٱلَّتِي هِيَ أَحۡسَنُۚ إِنَّ رَبَّكَ هُوَ أَعۡلَمُ بِمَن ضَلَّ عَن سَبِيلِهِۦۖ وَهُوَ أَعۡلَمُ بِٱلۡمُهۡتَدِينَ ١٢٥

Artinya : Serulah (manusia) kepada jalan Tuhan-mu dengan hikmah dan pelajaran yang baik dan bantahlah mereka dengan cara yang baik. Sesungguhnya Tuhanmu Dialah yang lebih mengetahui tentang siapa yang tersesat dari jalan-Nya dan Dialah yang lebih mengetahui orang-orang yang mendapat petunjuk.*

* Departemen Agama RI, *Al- Qur'an dan Terjemahannya Spesial For Women* (Bandung: Syamil Al- Qur'an 2009), 281.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

PERSEMBAHAN

Karya ilmiyah ini dipersembahkan untuk:

1. Kedua orangtua sebagai wujud bakti yang belum tertunaikan. Mereka yang telah menuntunku mengenal pencipta. Kepada ayahku tercinta bapak Muslih yang telah menanamkan arti cinta, kesabaran, dan kegigihan dalam mencari kebenaran. Kepada ibundaku tercinta Ibu Umi Kulsum yang telah mencurahkan kasih dan pengorbanannya kepadaku.
2. Untuk semua keluargaku yang selalu mendukungku dalam proses penyelesaian skripsi ini.
3. Kepada adikku tersayang Cholis Rosyidatul Husna yang tak pernah lelah memberi motivasi dalam menyelesaikan skripsi ini.
4. Sahabat/i senasib seperjuangan, khususnya Mahasiswa IAIN Jember, yang selalu mewarnai proses disetiap perjuanganku.
5. Para pelaku dan pendukung pendidikan islam, kiranya karya sederhana ini dapat bermanfaat bagi pendidik, bernilai ibadah dan berbuah ridha dari-Nya, amin.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

KATA PENGANTAR

بسم الله الرحمن الرحيم

Puji syukur Penulis panjatkan kehadirat Allah SWT. Yang telah melimpahkan rahmat, maunah, dan hidayah-Nya kepada penulis, sehingga skripsi dengan judul **"Implementasi Metode *Card Sort* dalam Proses Pembelajaran PAI Siswa SMP Ainul Yaqin Tahun Pelajaran 2015/ 2016"** dapat diselesaikan dengan baik dan berjalan dengan lancar. Dan dengan mengharap ridho Allah SWT semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat terhadap perkembangan bidang kajian Pendidikan Islam. Shalawatdan salam mudah-mudahan tetap tercurahkan kepada junjungan Nabi Besar kita Muhammad SAW, keluarga dan para sahabat Nabi, yang telah memperjuangkan nilai-nilai ajaran Agama Islam.

Penulisan skripsi ini dilakukan dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Pendidikan Islam pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu KeguruanIslamInstitut Agama Islam Negeri (IAIN) Jember Jurusan Pendidikan Agama Islam. Penulis menyadari bahwa tanpa bantuan dari berbagai pihak, dari masa perkuliahan sampai penyusunan skripsi ini, sangatlah sulit bagi penulis untuk dapat menyelesaikannya. Oleh karena itu penulis ucapkan terimakasih, semoga Allah selalu memberikan limpahan rahmat dan hidayah-Nya. *Jazakuumullah Jaza',* khususnya kepada:

1. Prof. Dr. H. Babun Suharto, SE., MM, selaku Rektor IAIN Jember yang telah memberikan fasilitas kepada penulis sehingga penulis mampu menyelesaikan studi dengan baik di IAIN Jember.
2. Dr. H. Abdullah, M.H.I selaku dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan yang telah memberikan motivasi selama penulis menyelesaikan studi di IAIN Jember.
3. Dr. H. Mundir, M. Pd selaku ketua Jurusan Pendidikan Islam dengan keikhlasannya memberikan ilmu selama penulis menyelesaikan studi di

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

IAIN Jember.

4. H. Mursalim, M. Ag selaku ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam terimakasih atas amanah ilmu yang diberikan kepada penulis selama studi di IAIN Jember.
5. Dra. Hj. Zulaichah Ahmad M.Pd.I,selaku dosen pembimbing skripsi yang dengan keikhlasan dan kesabaran telah memberikan waktu, tenaga dan pikiran beliau disela-sela kesibukan beliau agar penulis dapat mengerjakan skripsi ini dengan baik.
6. Dr. H. Moh. Sahlan, M.Ag., selaku kepala perpustakan IAIN Jember yang telah mencurahkan tenaganya untuk memberikan pelayanan terbaik, sehingga penulis dapat menjalankan studi dengan lancar.
7. Dosen-dosen Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Islam. Terima kasih atas segala ilmu dan pengalaman yang telah diberikan selama penulis studi di IAIN Jember.
8. Bu Elly Nuzulianti selaku kepala sekolah yayasan SDIT Harapan Umat Jember dan guru tahfidz serta staf karyawan yang telah memberikan ijinnya utuk melakukan penelitian di Sekolah Dasar Islam Terpadu Harapan Umat Jember.

Ucapan terimakasih yang sebesar-besarnya yang dapat penulis sampaikan, semoga segala amal baik yang telah bapak dan ibu berikan kepada penulis mendapat dari Allah SWT. Penulis menyadari sepenuhnya bahwa skripsi ini ada kekurangan, baik dari segi bahasa, penyusun, maupun teori yang tertulis. Oleh sebab itu, penulis mengharap kritik dan saran yang membangun kepada

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

pembaca agar selanjutnya lebih baik lagi. Dan semoga apa yang sudah ditulis dapat bermanfaat bagi pembaca khususnya penulis. Aamiin.

Jember, 10 November 2015
Penulis

Ghorizatul Latifah

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

ABSTRAK

Ghorizatul Latifah, 2015: *Implementasi Metode Card Sort dalam Proses Pembelajaran PAI Siswa SMP Ainul Yaqin Tahun Pelajaran 2015/ 2016*

Pendidikan Agama Islam merupakan pondasi dasar yang bisa mengarahkan siswa menuju cita- cita pendidikan yang termaktub dalam Undang-Undang SISDIKNAS. Salah satu cara guru untuk mensukseskan pembelajaran PAI dengan metode. Implementasi Metode *Card Sort* merupakan salah satu wujud usaha guru untuk mensukseskan proses pembelajaran PAI. Maka dalam hal ini dilakukan penelitian dengan judul Implementasi Metode *card sort* dalam Proses Pembelajaran PAI siswa SMP Ainul Yaqin Tahun Pelajaran 2015/ 2016.

Penelitian ini terdiri dari dua fokus penelitian yaitu: 1) Bagaimana perencanaan metode *card sort* dalam pembelajaran PAI di SMP Ainul Yaqin Tahun Pelajaran 2015/ 2016? 2) Bagaimana pelaksanaan metode *card sort* dalam pembelajaran PAI di SMP Ainul Yaqin tahun pelajaran 2015/ 2016? 3) Bagaimana evaluasi metode *card sort* dalam pembelajaran PAI di SMP Ainul Yaqin Tahun Pelajaran 2015/ 2016?

Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan perencanaan metode *card sort* dalam pembelajaran PAI di SMP Ainul Yaqin Tahun Pelajaran 2015/ 2016. Untuk mendeskripsikan pelaksanaan metode *card sort* dalam pembelajaran PAI di SMP Ainul Yaqin Tahun Pelajaran 2015/ 2016. Untuk mendeskripsikan evaluasi metode *card sort* dalam pembelajaran PAI di SMP Ainul Yaqin Tahun Pelajaran 2015/ 2016.

Adapun metode penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif, pengumpulan data dalam pelaksanaan penelitian ini dengan observasi, wawancara, dokumentasi. Adapun metode analisis data yang digunakan dalam melaksanakan penelitian ini adalah deskriptif kualitatif dan keabsahan datanya menggunakan triangulasi sumber dan metode.

Hasil dari penelitian yang dilakukan dapat disimpulkan implementasi metode *card sort* dalam proses pembelajaran PAI.1) guru tidak hanya monoton terhadap acuan RPP yang ditentukan tapi guru juga bisa memasukkan metode yang tepat dalam proses pembelajaran. 2) digambarkan dengan inovasi guru yang mampu merubah paradigma bahwa dalam pembelajaran PAI itu guru yang selalu aktif dan mampu merubah siswa menjadi aktif serta bersemangat dalam mengikuti proses pembelajaran. 3) dapat digambarkan dengan adanya evaluasi metode *card sort* dala pembelajaran guru bukan menjadi partner yang bisa membantu berjalannya evaluasi dengan baik. Dan siswa juga lebih santai dalam mengikuti proses evaluasi.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN JUDUL ii
PERSETUJUAN PEMBIMBING iii
PENGESAHAN TIM PENGUJI iv
MOTTO v
PERSEMBAHAN vi
KATA PENGANTAR vii
ABSTRAK x
DAFTAR ISI xi
BAB I PENDAHULUAN 1
A. Latar Belakang Masalah 1
B. Fokus Penelitian 9
C. Tujuan Penelitian 9
D. Manfaat Penelitian 9
E. Definisi Istilah 11
F. Sistematika Pembahasan 12

BAB II KAJIAN PUSTAKA 14
A. Penelitian Terdahulu 14
B. Kajian Teori 16
1. Kajian teoritik tentang metode *card sort* 16
2. Kajian teoritik tentang pembelajaran PAI 20

BAB III METODE PENELITIAN 28
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian 28
B. Lokasi penelitian 30
C. Subyek Penelitian 30
D. Teknik pengumpulan data 31
E. Analisis Data 34

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

F. Keabsahan Data 36
G. Tahap-Tahap Penelitian..... 37

BAB IV PENYAJIAN DAN DATA 39
A. Gambaran Objek Penelitian..... 39
B. Penyajian Data dan Analisis 47
C. Pembahasan Temuan..... 54

BAB V PENUTUP 59
A. Kesimpulan 59
B. Saran-saran 60

DAFTAR PUSTAKA 61
LAMPIRAN-LAMPIRAN

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

DAFTAR TABEL

NO	URAIAN	HAL
4.1	Keadaan sarana dan prasarana SMP Ainul Yaqin Ajung Tahun pelajaran 2015/2016	41
4.2	Data Guru SMP Ainul Yaqin Ajung Tahun Pelajaran 2015/2016	43
4.3	Data Siswa SMP Ainul Yaqin 2012 s/d 2015	44
4.4	Analisis Kuriulum SMP Ainul Yaqin tentang media dan alat pembelajaran	44

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

DAFTAR TABEL

NO	URAIAN	HAL
4.1	**Keadaan sarana dan prasarana SMP Ainul Yaqin Ajung Tahun pelajaran 2015/2016**	4
4.2	**Data Guru SMP Ainul Yaqin Ajung Tahun Pelajaran 2015/2016**	69
4.3	**Data Siswa SMP Ainul Yaqin 2012 s/d 2015**	51
4.4	**Analisis Kuriulum SMP Ainul Yaqin tentang media dan alat pembelajaran**	55

IAIN JEMBER

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id